

**IMPLEMENTASI PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN MODEL 1 PLUS  
KETERAMPILAN MANADO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

**Oleh:**

**Muhammad Raihan Rondo**

NIM. 1924012



**PROGRAM STUDI MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1444 H/2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Tempat/Tanggal lahir : Manado, 11 November 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Banjer, Kota Manado  
Judul : Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam  
Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1  
Plus Keterampilan Manado

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal secara hukum.

Manado, 3 Juli 2023



Muhammad Raihan Rondo

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado”, yang disusun oleh **Muhammad Raihan Rondo**, NIM: 19.2.4.012, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 M, bertepatan dengan 7 Dzulhijjah 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 4 Juli 2023  
15 Dzulhijjah 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Drs. H. Kudrat Dukalang, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Zelan Tamrin Danial, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Drs. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Ressi Susanti, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Drs. H. Kudrat Dukalang, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Zelan Tamrin Danial, M.Pd	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Ishak Wanto, M.Pd  
NIP. 19760318200041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado – Sulawesi Utara 95128 Telp/Fax  
0431-860616 -850774 Website : <http://www.iain-manado.ac.id> Email : [biro@iainmanado.ac.id](mailto:biro@iainmanado.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
Nomor : B- /7//In.25/F.II/PP.00.9/06/2023**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Muhammad Raihan Rondo
NIM	: 19.2.4.012
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi:

Implementasi Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN  
Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada  
setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 19 Juni 2023  
Dekan  
  
Dr. Ardianto, M.Pd  
NIR.197603182006041003

Tembusan Yth:

1. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip;

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Inayah serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Impelementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhamad Sholallahu Alaihi Wasalam, para keluarga, para sahabat serta pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pembimbing I Drs. Kudrat Dukalang, M.Pd dan Pembimbing II Zelan Tamrin Danial, M.Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengetahuan dan saran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Setiap usaha dalam dalam mencapai suatu hal selali terdapat masalah dan tantangan. Demikian juga apa yang dialami penulis dalam penyusunan skripsi, berkat niat dan semangat untuk meraih gelar sarjana tentu diiringi oleh doa-doa dari orangtua, keluarga dan teman-teman, semua masalah dan tantangan bisa dihadapi. Untuk itu dengan penuh ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Rektor IAIN Manado, Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si selaku Plt. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan yang telah memebrikan kesempatan bagi penulis untuk bisa menempuh Pendidikan di IAIN Manado.

2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Plt. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku Sekrtaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi bagi penulis dan ikut membantu menyelesaikan persoalan administrasi bagi penulis.
4. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Dosen penasehat akademik yang telah membantu memberikan bantuan dan juga arahan sejak masuk kuliah di IAIN Manado serta seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Drs. Kudrat Dukalang, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Zelan Tamrin Danial, M.Pd selaku Dosen Pembimbig II
6. Dr. Ishak Wanto Talibo, M.Pd.I selaku Dosen Penguji I dan Ressi Susanti, M.Pd selaku Penguji II.
7. Drs. Adrian Abdullah selaku Kepala Madrasah beserta seluruh keluarga besar MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
8. Kepada keluarga, ayah H. Suharto Abdul Razak Rondo, S.Ag., M.Pd. dan terkhusus untuk almarhumah ibu tercinta Verra Vasanthy Montol atas doa

dan dukungan serta kesempatan yang diberikan dalam hal apapun sejak lahir sampai dengan saat ini bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada saudara laki-laki penulis Nabil Nazal Haq Rondo yang selalu mendukung dan menyemangati dalam kegiatan sehari-hari.
10. Kepada Tante Saya Sri W. Montol dan Sri I. Montol yang sudah membantu dan memberikan doa secara terus menerus untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat Nahdiah Taha yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Kelas MPI Angkatan 2019 yang telah sama-sama saling menguatkan dan memberikan sumbangsih selama kuliah.
13. Teman-teman lelaki terlaso, Afdhalun, Farlan, Fatur, Parhan, Dandi, Syibly dan Rolan yang telah bersama-sama dalam suka maupun duka selama masa kuliah.

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi kita semua terlebih khusus dalam dunia pendidikan.

Manado, 4 Juli 2023

Penulis

Muhammad Raihan Rondo

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan.....	7
F. Pengertian Judul .....	7
G. Penelitian Terdahulu .....	8
BAB II.....	11
LANDASAN TEORETIS .....	11
A. Implementasi .....	11
B. Kepala Madrasah.....	11
C. Peran Kepala Madrasah.....	16

D. Manajemen Mutu Pendidikan .....	18
BAB III .....	25
METODOLOGI PENELITIAN .....	25
A. Lokasi dan Jenis Penelitian .....	25
B. Pendekatan Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	28
G. Pengujian Keabsahan Data.....	30
BAB IV .....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
Tabel 1: Daftar Nama Kepala Madrasah.....	33
Tabel 2: Daftar Nama Guru.....	38
Tabel 3: Daftar Nama Tenaga Kependidikan.....	42
B. Hasil Temuan Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	61
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70

## DAFTAR TABEL

Daftar Nama Kepala Sekolah .....	34
Daftar Nama Guru .....	39
Daftar Nama Tenaga Kependidikan .....	43

## ABSTRAK

**Nama** : **Muhammad Raihan Rondo**  
**NIM** : **1924012**  
**Program Studi** : **Manajemen Pendidikan Islam**  
**Judul** : **Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam  
Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1  
Plus Keterampilan**

---

Penelitian ini bertujuan untuk: a) untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, b) untuk mengetahui pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, c) untuk mengetahui evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) perencanaan yang ada meliputi anggaran, fasilitas penunjang, penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya, kurikulum serta kegiatan-kegiatan proses belajar dari segi akademik maupun keterampilan. b) dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan kepala madrasah mengambil peran penting dengan melakukan peningkatan kualitas guru melalui MGMP, Webinar dan Pelatihan-Pelatihan, pemenuhan kebutuhan fasilitas siswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan, hubungan kerjasama dengan pihak eksternal untuk menambah pengetahuan, kepala madrasah dan pengawas melakukan pengawawasan secara keseluruhan terhadap program-program yang dijalankan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. c) semua kegiatan yang dilakukan terlaksana dengan baik. Siswa-siswi madrasah mengalami perkembangan yang baik. Perkembangan yang terjadi meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Siswa-siswi lulusan MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado banyak yang diterima di perguruan tinggi. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah pendaftar untuk masuk ke MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

**Kata Kunci: Peran, Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan**

## ABSTRACT

Name : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Study Program : Manajemen Pendidikan Islam  
Title : Implementation of the *Madrasah* Principal Role in Improving the Quality of Education at MAN Model 1 Plus *Keterampilan*

---

This study aimed a) to discover the planning of the *madrasah* principal in improving the quality of education at MAN Model 1 Plus *Keterampilan* Manado, b) to discover the implementation of the *madrasah* principal in improving the quality of education at MAN Model 1 Plus *Keterampilan* Manado, and c) to discover the evaluation of the *madrasah* principal in improving the quality of education at MAN Model 1 Plus *keterampilan* Manado. In this study, the researcher used descriptive qualitative research. The data collection techniques of the research were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were data reduction, data presentation, and verification. The results showed that: a) existing planning includes budget, supporting facilities, placement of teachers under their fields, curriculum, and learning process activities in terms of academics and skills. b) the implementation in improving the quality of education, the *madrasah* principal takes an important role by improving the quality of teachers through MGMP, Webinars, and Training, meeting the needs of student facilities in developing knowledge and skills, cooperative relationships with external parties to increase knowledge, *madrasah* principal and supervisors conduct overall supervision of the programs performed at MAN Model 1 Plus *Keterampilan* Manado. c) all activities are well implemented. *Madrasah* students experience good development. This development includes aspects of knowledge, skills, and attitudes. Numerous students who graduated from MAN Model 1 Plus *Keterampilan* Manado, were accepted at universities. Every year, there is an increase in the number of applicants to enroll in MAN Model 1 Plus *Keterampilan* Manado.

**Keywords:** *Role, Madrasah Principal, Education Quality*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang selalu terjadi menuntut pendidikan harus berkembang. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dikarenakan penentu dari sumber daya manusia. Semakin baik pendidikan maka semakin baik sumber daya manusia yang dihasilkan. Perlu adanya perhatian yang khusus dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kepala madrasah mempunyai peranan penting selaku pemimpin tertinggi.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian diatas manusia memerlukan pendidikan yang baik, sebagai proses mengubah kondisi manusia lebih baik. Pendidikan diyakini bisa merubah manusia dengan cara memperbaiki proses pemikiran setiap individu dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Sejatinya pendidikan adalah suatu hal mutlak yang harus dimiliki manusia dalam meningkatkan taraf hidup, sehingga bisa membuat Indonesia lebih maju.<sup>2</sup>

Hal ini selaras dengan pengertian pendidikan yang ada dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, nserta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>3</sup>

Kepemimpinan merupakan kegiatan mengorganisasikan sumber-sumber fisik yang ada untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efektif dan efisien.

---

<sup>1</sup> Manora Hecksa. “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Jurnal Edification. Vol. 1, No 1. 2019. hal 120.

<sup>2</sup> Yogi Rosyadi Irfan. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut”. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Vol. 3, No 1. 2015, h. 125.

<sup>3</sup> Yogi Rosyadi Irfan. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut”, hal 125.

Menurut Kempa, kepala madrasah memiliki peranan mengimplementasikan segala prosedur dan kebijaksanaan pendidikan sehingga menghasilkan efisiensi madrasah. Sebagai kunci keberhasilan dari sebuah madrasah, kepala madrasah dituntut harus bisa melihat dan membaca perkembangan zaman sehingga bisa menentukan kebutuhan yang menjadi sumber untuk mengembangkan sekolah yang dipimpin.<sup>4</sup>

Kepemimpinan seorang kepala madrasah sangat berperan dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah, dengan mengatur secara keseluruhan baik dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendidikan di madrasah. Kualitas madrasah tergantung pada proses penyelenggaraan madrasah sendiri yang dikemukakan oleh kepala madrasah.

Mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* agar menghasilkan *output* yang setinggi-tingginya. Mutu pendidikan akan tercapai bisa tercapai jika seluruh elemen yang ada terorganisir dengan baik. Elemen tersebut seperti input, process, output, guru, sarana prasarana, biaya, kesemuanya perlu didukung sepenuhnya oleh pemimpin sekolah yakni kepala madrasah.<sup>5</sup>

Setiap organisasi perlu adanya pemimpin yang ideal, sehingga bisa disegani dan dipatuhi oleh bawahan. Organisasi tanpa pemimpin akan menjadi organisasi yang kacau balau. Oleh karena itu, harus ada seseorang yang memimpin untuk memerintah dan mengarahkan dalam mencapai tujuan individu, kelompok dan organisasi. Hal yang sama pun dalam lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kharismawati. “*Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*”, Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan. Vol 4, No 1, 2019,hal 20.

<sup>5</sup> Muhammad Julianto. “*Peran Kepala Sekolah dan Meningkatkan Mutu Pendidikan*”. Jurnal Al-Hikmah. Vol 4, No 2, 2017, hal 25.

<sup>6</sup> Kudrat Dukalang dkk. “*Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi Di Madrasah Aliyah Al Fajar Ngalipaeng 2 Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe*”. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1, 2021, hal 2.

Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi di madrasah. Tidak hanya itu, peranan kepala madrasah sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah telah memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjadi kepala madrasah. Segala standar kualifikasi dan kompetensi harus dimiliki seorang kepala madrasah sebagai bekal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan dan keahlian khusus sangat diperlukan untuk mengkoordinasikan dan mengatur secara keseluruhan elemen madrasah.

Sebagai penentu kebijakan kepala madrasah harus bisa memaksimalkan fungsi peranan yang dimiliki dalam memimpin madrasah agar bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tidak hanya itu, semua elemen madrasah yang ada harus bisa diarahkan dan diorganisasikan sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan. Harus bisa menyelaraskan dan mengkoordinasikan semua elemen madrasah sehingga bisa memberikan pelayanan terbaik kepada para murid.

Terdapat beberapa ayat di dalam Al-Quran yang membahas tentang Kepemimpinan. Salah satunya Al-Qur'an Surah. *Al- Baqarah* ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝<sup>٣٠</sup>  
(البقرة/2: 30)

Terjemah:

30. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup>) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>7</sup>

Dalam tafsir Al-Misbah yang dikarang oleh Quraish Shihab, Allah Swt. telah menerangkan bahwa Perlu dicatat, bahwa kata khalifah pada mulanya berarti yang menggantikan atau yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya. Atas dasar ini, ada yang memahami kata khalifah di sini dalam arti yang menggantikan

<sup>7</sup> Terjemahan *Al-Quran*, Kementerian Agama Tahun 2019

Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menerapkan ketetapan-ketetapanNya, tetapi bukan karena Allah tidak mampu atau menjadikan manusia berkedudukan sebagai Tuhan, namun karena Allah bermaksud menguji manusia dan memberinya penghormatan. Ada lagi yang memahaminya dalam arti yang menggantikan makhluk lain dalam menghuni bumi ini. Betapapun, ayat ini menunjukkan bahwa kekhilafan terdiri dari wewenang yang dianugerahkan Allah SWT, makhluk yang disertai tugas, yakni Adam AS. dan anak cucunya, serta wilayah tempat bertugas, yakni bumi yang terhampar ini.<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat di atas bisa disimpulkan sebagai pemegang kekuasaan hendaknya memperbaiki dan mengatur segala yang ada dimuka bumi ini. Dalam konteks kepemimpinan kepala madrasah, ayat ini menjelaskan bahwa di dalam mengemban amanah sebagai kepala sekolah hendaknya untuk memperbaiki dan mengatur sekolah agar bisa lebih baik untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>9</sup>

Madrasah merupakan lembaga pendidikan nasional yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang baik karena mengikuti perubahan zaman yang mengharuskan perlu adanya pembaharuan dan peningkatan layanan untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik. Kepala madrasah dituntut harus memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dan dinamis.<sup>10</sup> Peningkatan mutu merupakan suatu hal yang memerlukan kerja keras yang harus melibatkan pihak lain sehingga bisa saling mendukung dan berkontribusi meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam peningkatan mutu pendidikan, terdapat salah satu metode yang dikemukakan oleh Edward Sallis yaitu *Total Quality Management* (TQM). Metode

---

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, "*Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran)*", vol 1 (Malang: Lentera Hati, 2017) hal 142

<sup>9</sup>Zulkhairi. "*Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Perspektif Al-Quran*", Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan. Vol. 12, No. 1, 202, hal 130

<sup>10</sup> Ahmad Fauzi. "*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam*". Jurnal Nidhomul Haq, Vol 2, No 2, 2017. Hal 54.

ini berfokus pada *input, process, output* dan *outcome*. Metode ini menggunakan perubahan secara terus menerus (*continuitas improvement*).<sup>11</sup>

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Sulawesi Utara dibawah naungan Kementerian Agama. Di Sulawesi Utara MAN Model 1 Plus Keterampilan memiliki banyak peminat di seluruh kota maupun kabupaten yang ada Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah ini menjadi favorit di Provinsi Sulawesi Utara yang dibuktikan dengan banyaknya peminat yang mendaftar setiap tahun.

Tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado disebabkan kualitas yang dimiliki. MAN Model Plus Keterampilan Manado telah terakreditasi A. Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler siswa yang banyak dan fasilitas sekolah yang memadai menjadi daya tarik sendiri. Fasilitas yang ada berupa laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, perpustakaan lapangan basket, lapangan futsal serta masjid untuk mendukung segala proses pembelajaran siswa.

Setiap tahun terdapat ribuan orang mendaftar sebagai calon siswa di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Akan tetapi setiap calon siswa harus mengikuti seleksi yang diadakan oleh panitia dari madrasah untuk bisa lolos dan menjadi siswa. Seleksi yang dilaksanakan berupa tes pengetahuan umum dan keagamaan untuk melihat dan menilai seberapa jauh pemahaman dan wawasan dari para calon siswa MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

Banyaknya peminat yang ingin bersekolah di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, merupakan hasil dari peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan secara keseluruhan merencanakan

---

<sup>11</sup> Feiby Ismail. "Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. Jurnal Ilmiah Iqra', Vol 10, No 2, 2016.

program-program untuk peningkatan mutu pendidikan dengan pemenuhan sumber daya tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.<sup>12</sup>

Semua ini tidak terlepas dari peran kepala madrasah dalam mengatur dan mengelola. Berangkat dari hal ini, penulis tertarik dan menjadikan sebuah karya ilmiah dengan judul **“Implementasi Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” Di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**”.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

### **1. Fokus Penelitian**

Dalam skripsi ini penulis memfokuskan penelitian pada peran kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

### **2. Deskripsi Fokus**

Pada skripsi ini penulis akan melihat peran kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan. Peran kepala madrasah akan dilihat dalam 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado
2. Bagaimanakah pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado
3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

---

<sup>12</sup> Feiby Ismail dan Mardan Umar, *Manajemen Mutu Madrasah* (Banyumas: Pena Persada, 2021), hal 138.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
3. Untuk mengetahui evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

#### **E. Kegunaan**

1. Secara Teoritis

Diharapkan agar dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk sekolah dapat berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menambah wawasan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

#### **F. Pengertian Judul**

Untuk menghindari peredaan persepsi mengenai judul, maka penulis akan memberikan pengertian untuk memahami judul.

1. Implementasi adalah suatu pelaksanaan kegiatan oleh seseorang untuk mencapai tujuan.
2. Peran merupakan suatu hal yang disandarkan kepada seseorang seperti kedudukan atau posisi.

3. Kepala sekolah adalah suatu tugas tambahan yang diberikan kepada seseorang untuk memimpin sekolah.
4. Mutu pendidikan menurut Mujamil adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin<sup>13</sup>

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu penelitian relevan merupakan sebuah penelitian yang telah ada sebelumnya. Pentingnya ada penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan beberapa penelitian yang terdahulu.

*Pertama*, pada tesis Mahasiswa Universitas Muslim Malang, program studi PAI, 2019 dengan judul Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Ar-Rahmah Tahfidz Putra Islamic Boarding School Malang. Pada tesis tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar mutu kompetensi lulusan SMP Ar-Rahmah Tahfidz Putra yaitu peserta didik memiliki hafalan Al-Qur'an sesuai dengan yang telah ditargetkan, memiliki akademik dengan KKM 75, memiliki pengetahuan ilmu keagamaan, memiliki aspek mental spiritual, menguasai praktek ibadah dengan benar, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menguasai tsaqofah Islamiyah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mujamil Qomar, Op. Cit., h. 206

<sup>14</sup> Faslul Rahman, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMP Ar-Rahmah Tahfidz Putra Islamic Boarding School*. (Malang: 2019).

*Kedua*, pada skripsi mahasiswa UIN SUSKA RIAU, 2014 dengan judul Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Pagaran Tapah Kabupaten Rokan Hulu. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ada tiga yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan menggunakan induktif kualitatif. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data menggunakan Triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Pagaran Tapah Kabupaten Rokan Hulu, dapat dikatakan Cukup baiksebab; Pertama, Masih perlu adanya peninjauan ulang dalam pelayanan, sarana, prasana, dan anggaran yang dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Kedua, Masih perlu adanya pengarahan, bimbingan, kepada tenaga pendidik agar biasa mengarah kepada peningkatan mutu pendidikan. Ketiga, Masih perlu adanya pengawasan dalam proses belajar mengajar terhadap siswa di sekolah yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan Kemudian dengan memahami kemampuan dan batasan standarisasi tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar, mencerdaskan peserta didik, melengkapi sarana, prasaran yang belum memadai dan proses belajar mengajar kepala sekolah akan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>15</sup>

*Ketiga*, jurnal oleh Catur Atka Handayani Mutiara, 2022 dengan judul Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang menganalisis beberapa referensi jurnal sebagai acuan dalam menentukan kepala sekolah yang baik. Berdasarkan hasil analisis referensi menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai pemimpin harus mampu berpikir ke depan, bersifat amanah dalam

---

<sup>15</sup> M. Nur Sholihin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Pagaran Tapah Kabupaten Rokan Hulu*. (Riau: 2014).

menjalankan tugasnya, bijaksana dalam mengambil setiap keputusan dan mampu mengendalikan sumber daya yang ada di sekolah sebagai sarana untuk memajukan sekolahnya untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Seorang kepala sekolah harus mampu menganalisis kebutuhan sekolahnya, baik dalam kebutuhan sarana Prasarana, strategi dalam meningkatkan kualitas sehingga mampu bersaing dengan sekolah yang lebih maju, mampu bernegosiasi untuk membangun kerjasama dengan pihak lain, seorang yang visioner dan mampu membaca masa depan, sehingga mampu membuat perencanaan jangka Panjang untuk menjawab tantangan ke depan, memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dengan mengikuti pelatihan, seminar dan diklat, memberi reward atau penghargaan kepada guru yang inovatif, aktif dan kreatif akan meningkatkan semangat kerja dan semangat juang guru untuk maju.<sup>16</sup>

Dari beberapa penelitian yang ada di atas, penulis menyimpulkan penelitian yang ada di atas tidak sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaan yang ada hanya sebatas pada teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan terdapat pada lokasi dan fokus permasalahan. Penelitian dilaksanakan mengacu pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

---

<sup>16</sup> Catur Atka Handayani Mutiara, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Lampung: 2022).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Implementasi**

Dalam kamus Bahasa Indonesia implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan usaha seseorang melakukan penrencanaan, bimbingan dan mengarahkan dirinya dalam melaksnakan suatu kegiatan. Dalam pelaksanaan melibatkan sejumlah sumber yang ada yakni manusia, anggaran dan kemampuan organisasi untuk melakukan suatu kegiatan.<sup>17</sup>

Implementasi berfokus pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Dalam implementasi bukan hanya sekedar suatu aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Dapat disimpulkan implementasi merupakan suatu kegiatan yang terukur dimana melewati proses perencanaan sampai pada tujuan kegiatan.

#### **B. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah merupakan seseorang yang paling bertanggung jawab terhadap kegiatan yang terjadi di madrasah. Kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan di madrasah. Tentu dalam menjalankan tugas dan wewenang kepala madrasah tidak sendiri, melainkan dibantu oleh para guru dan staff yang dipimpinnya serta orangtua murid atau pemerintah setempat.<sup>18</sup>

Uraian diatas selaras dengan pendapat Daryanto, yang menyatakan kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberik tugas untuk

---

<sup>17</sup> Sita Pancarini. *“Implementasi Thaharah dalam Perspektif Kitab Safinatun An-Najah di Pondok Pesantren Nahdlatut Tholibin Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”*. Skripsi Jurusan PAI FTIK, IAIN Metro, 2020, hal 9.

<sup>18</sup> Sri Nasution Purwanti. *“Peranan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru”*. Jurnal Al-Idarah, Vol 6, No 1, 2016. Hal 197.

memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Sedangkan menurut Wahjo Sumijo, kepala madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran.

Berdasarkan dua pendapat diatas, bisa disimpulkan kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk mengatur dan mengelola proses belajar mengajar yang terjadi di madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah tidak terlepas dari peran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam proses menjalankan lembaga pendidikan, kepala sekolah sekolah melaksanakan segala hal yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, kepala sekolah akan menjalankan proses manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, aksi dan *controlling*. Kepala madrasah adalah seorang penanggung jawab, yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada madrasah yang dipimpinnya.<sup>19</sup>

Untuk menjadi seorang pimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah maupun madrasah, seseorang harus memiliki kompetensi dalam mengemban tugas sebagai pimpinan. Kompetensi yang dimaksud sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sudarwan, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: PT. Pustaka, 2004),

<sup>20</sup> Umul Hidayati. "Kompetensi Kepala Madrasah Aliyah". *Jurnal Edukasi*, Volume 10, Nomor 2, 2012. Hal 188-190.

### 1. Kompetensi Kepribadian.

Dalam kompetensi kepribadian, terdapat beberapa hal, yakni:

- a. Berakhlak mulia, hal ini dikarenakan kepala madrasah harus menjadi tauladan bagi para bawahan yang dipimpin
- b. Memiliki integritas kepribadian
- c. Memiliki keinginan madrasah untuk mengembangkan dan memperbaiki sekolah
- d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
- e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan
- f. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin sebagai pimpinan madrasah

### 2. Kompetensi Manajerial

Dalam kompetensi manajerial, kepala madrasah harus bisa mengatur dan mengelola hal-hal yang berhubungan dengan lembaga pendidikan sekolah maupun madrasah. Terdapat beberapa indicator dalam kompetensi manajerial, yakni:

- a. Menyusun perencanaan madrasah untuk mengembangkan ide, sumber belajar, dan pembiayaan madrasah.
- b. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan, penempatan dan pengembangan kapasitas serta mengelola ketenagaan (guru dan staf)
- c. Mengelola pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- d. Mengelola keuangan secara akuntabel, transparan dan efisien.
- e. Mengelola ketata usahaan
- f. Mengelola sarana dan prasarana
- g. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk peningkatan pembelajaran

### 3. Kompetensi Supervisi

Dalam kompetensi supervisi, kepala madrasah harus bisa membimbing agar bisa memperbaiki segala pekerjaan yang menjadi tugas. Terdapat beberapa indikator dalam kompetensi supervise, yakni:

- a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalitas guru
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalitas guru

### 4. Kompetensi Kewirausahaan

Kompetensi kewirausahaan adalah usaha mengembangkan madrasah dengan melakukan pembaharuan melalui usaha-usaha yang inovatif dan kreatif. Terdapat beberapa indikator dalam kompetensi kewirausahaan, yakni:

- a. Meciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah
- b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah
- c. Memiliki motivasi yang kokoh untuk sukses dalam melaksanakan tupoksi sebagai pimpinan tertinggi di madrasah.
- d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi yang baik dari setiap masalah yang ada
- e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam megelola kegiatan produksi/jasa madrasah

## 5. Kompetensi Sosial

Kompetensial sosial adalah kemampuan bersosialisasi yang dimiliki kepala madrasah baik di lingkup madrasah, masyarakat maupun rumah. Terdapat beberapa indikator dalam kompetensi sosial, yakni:

- a. Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan madrasah
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat
- c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang lain

Perlu adanya perhatian yang khusus mengenai kompetensi kepala madrasah, agar supaya kepala madrasah bisa menjalankan tugas dengan baik sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan.

Disamping kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah, terdapat tugas pokok dan fungsi yang harus dikerjakan oleh seorang kepala sekolah. Hal ini tentu bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang baik.

### 1. Tugas Pokok Kepala Madrasah

Menjadi seorang pemimpin tidak terlepas dari segala beban tugas yang harus dilaksanakan. Merujuk pada PMA Nomor 58 Tahun 2017. Pada pasal 3 dijelaskan beban kerja seorang kepala madrasah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi guru dan tenaga kependidikan. Disamping itu, kepala madrasah juga dibebankan untuk melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah. Beban kerja kepala madrasah bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian

Pembelajaran, Standar Penelitian, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan.<sup>21</sup>

## 2. Fungsi Kepala Madrasah

Tidak hanya tugas pokok, kepala madrasah juga memiliki fungsi untuk mengembangkan madrasah dan meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan PMA Nomor 58 Tahun 2017 dalam pasal 4 dijelaskan kepala madrasah menjalankan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi dan evaluasi. Dimana dalam perencanaan, kepala madrasah harus merencanakan segala hal yang nantinya akan mengembangkan sekolah. Pada pengelolaan, kepala madrasah mempunyai fungsi untuk mengelola segala yang telah direncanakan. Pada supervisi, kepala madrasah memiliki fungsi untuk mengontrol semua hal yang telah dijalankan pada perencanaan agar bisa mencapai target. Dalam fungsi evaluasi, kepala madrasah harus bisa melihat dan menilai segala hasil yang telah dikerjakan.<sup>22</sup>

### C. Peran Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah sangat menunjang suatu keberhasilan lembaga pendidikan, karena menjadi pemimpin atau kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kemajuan sebuah sekolah. Kepala madrasah berperan meyakinkan orang mengenai penting adanya perubahan kondisi yang lebih baik. Hal ini tidak terlepas dari peran pemimpin yang harus bisa mempengaruhi seseorang untuk bisa lebih baik dalam melakukan suatu.

---

<sup>21</sup> Siti Julaiha. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah". Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 6, No 3, 2019. Hal 54.

<sup>22</sup> Siti Julaiha. "Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah". Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Hal 55.

Dalam menjalankan amanah sebagai kepala sekolah, terdapat beberapa peran yang melekat dalam jabatan kepala sekolah seperti yang dijabarkan oleh menurut Ningsih, Riya Eriyani, dkk yakni:<sup>23</sup>

1. Kepala madrasah sebagai *educator*, dalam hal ini kepala sekolah bertugas untuk membimbing para pendidik dan siswa untuk bisa mengikuti perkembangan yang ada baik dari segi ilmu pengetahuan maupun teknologi. Ini untuk menciptakan iklim madrasah yang kondusif. Perlu adanya kerjasama antara guru dan murid tidak hanya kepala madrasah.
2. Kepala madrasah sebagai administrator, dalam hal ini kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran semua pekerjaan dan kegiatan administrasi di madrasah yang dipimpin.
3. Kepala madrasah sebagai *supervisor*, dimana kepala madrasah bertindak sebagai pengawas untuk mengamati, mengidentifikasi, segala hal yang dikerjakan agar supaya bisa sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
4. Kepala madrasah sebagai *leader*, dalam hal ini kepemimpinan seorang kepala madrasah harus bisa mendorong semua elemen madrasah mencapai tujuan yakni visi dan misi.
5. Kepala madrasah sebagai *innovator*, dalam hal ini kepala madrasah harus bisa menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan lingkungan sekitar untuk menemukan gagasan-gagasan baru dan menjadi tauladan bagi seluruh tenaga kependidikan di madrasah sehingga bisa membuat pembaharuan.
6. Kepala madrasah sebagai *motivator*, dimana dalam hal ini kepala madrasah harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan para tenaga pendidik,

---

<sup>23</sup> Maya Sintya dkk. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4, No 3, 2022. Hal 446.

tenaga kependidikan serta murid-murid untuk bisa mendorong mereka menjalankan aktivitas dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang bisa memberikan motivasi, mengarahkan kinerja para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Sebagai kepala madrasah harus menampung segala ide-ide dan gagasan dari para bawahan sebagai bahan untuk perbaikan menjadi madrasah yang berkualitas, berdasarkan ide-ide dan gagasan yang telah ditampung dari para bawahan.<sup>24</sup>

Motivasi dan pengarahan akan membangkitkan semangat dan memberikan gambaran mengenai kerja para bawahan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Penampungan ide dan gagasan akan menghasilkan suatu metode dan pemahaman mengenai suatu kegiatan program. Semuanya ini saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

#### **D. Manajemen Mutu Pendidikan**

Mutu merupakan sesuatu yang penilaian yang sangat penting dalam penilaian. Mutu adalah ukuran baik atau buruk, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dsb.) dan kualitas. Terdapat banyak perspektif dalam memahami mutu. Misalnya, Syafruddin, sesuatu konsep yang harus pandang secara relatif tidak *absolute*. Sedangkan menurut Arcoro, mutu adalah suatu proses terukur untuk memperbaiki suatu keluaran yang dihasilkan. Sementara menurut W. Edwards Deming menyatakan bahwa mutu adalah kesesuaian antara konsumen dan kebutuhan pasar atau apapun yang menjadi keinginan dan kebutuhan. Mutu berakar pada akal sehat. Mutu merupakan keseluruhan dari bagian yang ada, yakni ciri-ciri dan karakteristik

---

<sup>24</sup> Maya Sintya dkk. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar”. Hal 446.

sebuah produk.<sup>25</sup> Secara keseluruhan mutu merupakan tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan melebihi dari yang diharapkan.

Proses dalam pendidikan mengharuskan lembaga pendidikan melakukan perubahan dalam sistem pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kualitas madrasah dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pembahasan mutu pendidikan, seyogyanya berpusat pada *input, process dan output* bahkan *outcome*. Filosofi dasar dari TQM (*Total Quality Management*) adalah sebagai efek dari kepuasan konsumen, maka sebuah organisasi dapat mengalami kesuksesan.

Menurut Edwards Sallis TQM merupakan perbaikan secara terus menerus (*Continuitas Improvement*) yang dapat memeberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan para pelanggannya baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Uhar Suharsaputra, TQM sebagai suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang coba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui upaya perbaikan secara terus-menerus pada produk, jasa, manusia dan lingkungannya.<sup>27</sup> Berdasarkan dua pendapat ini, dapat disimpulkan TQM merupakan suatu cara atau alat untuk memperbaiki pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen secara terus menerus.

TQM menginginkan adanya peningkatan (*improvement*) dalam berbagai aspek pendidikan. Sehingga dalam TQM yang menjadi titik utama yakni peningkatan kualitas atau mutu.<sup>28</sup> Pada dasarnya terdapat tiga kata kunci terkait dengan TQM,

---

<sup>25</sup> Amrullah Azis. "Peningkatkan Mutu Pendidikan". Jurnal Studi Islam, Vol 10, No 2, 2015. Hal. 2.

<sup>26</sup> Edward Sallis. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terjemahan, Ahmad Ali Riyadi dan Fachrurrozi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hal 37-39

<sup>27</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal 234

<sup>28</sup> Feiby Ismail. "Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan. Jurnal Ilmiah Iqra', Vol 10, No 2, 2016.

yaitu perbaikan secara terus-menerus, fokus pada pelanggan dan mutu. Dalam artian perbaikan yang ada bertujuan untuk meningkatkan mutu, sehingga bisa menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Pada tahap *input* dalam TQM berkaitan dengan pendidik, staf administrasi, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana serta elemen lain yang menopang penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya pada tahap *process*, merupakan upaya mengembangkan segala masukan dan potensi peserta didik yang ada dalam program pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian pada tahap *output* menyangkut lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sementara dalam *outcome*, lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>29</sup> Hal ini tentu menjadi fokus utama dalam mutu pendidikan.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan TQM dalam dunia pendidikan, yaitu:<sup>30</sup>

1. Perbaikan secara terus-menerus. Konsep ini memiliki harapan kepada pihak pengelola agar bisa melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan secara terus menerus yang untuk menjamin semua elemen pendidikan sudah sesuai dengan standar mutu.
2. Menentukan standar mutu. Konsep ini untuk menentuka standar-standar mutu dari semua komponen yang ada dalam proses produksi lulusan institusi pendidikan. Standar ini meliputi kemampuan dasar pembelajaran yang ada sesuai dengan jenjang pendidikan, kurikulum dan evaluasi.

---

<sup>29</sup> Feiby Ismail. “Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan), Hal 6.

<sup>30</sup> Feiby Ismail. “Implementasi Total Quality Management (TQM) di Lembaga Pendidikan), Hal 7.

3. Perubahan kultur. Pada konsep ini pemimpin harus bisa membangun kesadaran para bawahan untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan.
4. Perubahan Organisasi. Pada konsep ini madrasah bisa melaksanakan bentuk perubahan struktur organisasi sekolah dalam manajemen berbasis sekolah. Hal ini untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah.
5. Mempertahankan hubungan dengan pelanggan. Pihak sekolah harus bisa mempertahankan hubungan yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa serta pihak lain. Hal ini untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan atau konsumen produk.

Berdasarkan uraian diatas, madrasah memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Perlu adanya kolaborasi yang baik dari elemen sekolah untuk mengemban amanah ini. Peran pemimpin sekolah sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ini.

Terdapat standar mutu yang harus dipenuhi untuk memaksimalkan *input*, *process*, *ouput* dan *outcome*. Standar yang dimaksud terdiri dari visi dan misi organisasi, prinsip-prinsip, tujuan, kebijakan mutu, biaya mutu, evaluasai serta tindak lanjut. Berdasarkan hal ini madrasah dituntut untuk melakukan langkah untuk bisa *survive* (bertahan). Langkah-langkah yang dimaksud yakni mengembangkan dan menerapkan manajemen pengelolaan madrasah yang bermutu sehingga madrasah memiliki daya saing dengan sekolah atau madrasah yang lain.<sup>31</sup>

Dalam implementasi TQM ini memiliki tujuan, seperti yang dikemukakan oleh E. Mulyasa:<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Khoirul Anwar. "Peran Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Ta'dibuna, Vol 1, No 1, 2018. Hal 52

<sup>32</sup> Novan Wiyani Ardy. "Total Quality Management dalam Pendidikan, Konsep dan Implementasinya", (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2020), hal 20.

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif lembaga pendidikan (madrasah) dalam mengelola dan memberdayakan semua sumber daya yang ada.
2. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat pada pengambilan keputusan bersama untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan.
3. Meningkatkan tanggungjawab lembaga pendidikan kepada orangtua murid, masyarakat dan pemerintah mengenai mutu pendidikan di madrasah.
4. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar lembaga pendidikan mengenai target mutu pendidikan yang ingin dicapai.

Dalam pengimplementasian TQM juga memberikan manfaat, seperti yang disampaikan oleh Tony Brush dan Marianne Coleman:<sup>33</sup>

1. Dapat menggerakkan nilai, moralitas, karakter ataupun akhlak yang jelas. Kesemuanya ini berasal dari suatu keyakinan bahwa dalam pelaksanaan TQM semua pihak harus bersungguh-sungguh.
2. Dapat memuaskan keinginan maupun kebutuhan wali murid. Tentu dalam menyekolahkan anak di sekolah terdapat keinginan dan kebutuhan yang diharapkan
3. Dapat mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan. Hal ini dikarenakan dalam implementasi TQM merupakan perluasan dan pengembangan diri dari jaminan mutu (*quality assurance*)

Dalam meningkatkan mutu pendidikan terdapat satu konsep yang dikemukakan oleh Edward Deming yakni:<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Novan Wiyani Ardy. “*Total Quality Management dalam Pendidikan, Konsep dan Implementasinya*”, hal 20.

<sup>34</sup> Feiby Ismail dan Mardan Umar, *Manajemen Mutu Madrasah* (Banyumas: Pena Persada, 2021), hal 12-13

1. *Plan* (perencanaan), merupakan suatu proses mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai. Perencanaan merupakan tahapan yang penting dikarenakan menentukan arah dalam pelaksanaan sesuai dengan hasil identifikasi permasalahan yang ada.
2. *Do* (pelaksanaan), merupakan tahapan untuk melaksanakan dan menguji solusi yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan. Dalam tahapan ini akan menguji segala solusi yang telah ditentukan untuk mengetahui solusi yang paling cocok dengan permasalahan yang ada.
3. *Check* (pengecekan), merupakan tahapan analisis terhadap solusi yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada tahap sebelumnya. Bisa dikatakan bahwa tahapan ini merupakan tahap cek dan ricek terhadap kesesuaian solusi dan masalah. Tahapan ini bertujuan mencari kesesuaian antara masalah dan solusi.
4. *Act* (implementasi), merupakan tahapan untuk mengimplementasikan segala solusi yang telah dikaji ulang dan diperbaiki sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Pada tahapan ini terdapat dua tindakan yang dapat dilakukan yakni tindakan perbaikan (*corrective action*) dan tindakan standarisasi (*standardization action*). Tindakan perbaikan (*corrective action*) berupa solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target apabila belum mencapai target yang telah ditetapkan. Tindakan standarisasi (*standardization action*) merupakan tindakan untuk menstandarisasi cara atau praktek yang terbaik telah dilakukan sesuai dan mencapai target yang telah direncanakan.

Selain Edward Deming, terdapat teori yang dikemukakan oleh Joseph Juran dalam meningkatkan mutu, yakni Teori Trilogi Mutu atau yang lebih dikenal

dengan Trilogi Juran yang berorientasi pada pemenuhan harapan pelanggan. Teori ini meliputi:<sup>35</sup>

1. *Quality planning*, merupakan suatu proses mengidentifikasi pelanggan untuk mencari tahu kebutuhan yang dibutuhkan para pelanggan kemudian disampaikan kepada *stakeholder*. Perencanaan kualitas ini dilakukan untuk mempertahankan pelanggan dengan cara menyediakan semua yang menjadi kebutuhan mereka dan juga mengembangkan dan memperbaiki sesuai dengan keinginan pelanggan.
2. *Quality control*, merupakan proses memeriksa dan mengevaluasi produk dan dibandingkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan para pelanggan. Pengendalian kualitas ini juga bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh lembaga sehingga bisa menciptakan atau menghasilkan produk sesuai dengan kualitas standar yang telah ditentukan.
3. *Quality improvement* (perbaikan kualitas), merupakan proses dimana mekanisme yang ada tetap dipertahankan sehingga mutu bisa dicapai secara berkelanjutan. Pada umumnya, tahapan ini untuk menetapkan suatu struktur permanen sehingga bisa mengejar mutu dan mempertahankan mutu yang telah dicapai sebelumnya.

Berdasarkan teori diatas bisa disimpulkan dalam peningkatan mutu pendidikan selalu berfokus pada keinginan dan kebutuhan para pelanggan. Sehingga setiap proses dalam meningkatkan mutu pendidikan selalu mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan para pelanggan. Pelanggan menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

---

<sup>35</sup> Feiby Ismail dan Mardan Umar, *Manajemen Mutu Madrasah*, hal 17-18.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Jenis Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang nantinya akan dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi tempat yang akan diteliti yaitu MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, yang terletak di Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Adapun waktu untuk melakukan penelitian yaitu bulan Mei dan Juni tahun 2023.

##### **2. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini yaitu kualitatif. Dimana dalam metode ini dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif. Penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Sehingga penelitian ini memperhatikan proses, peristiwa dan otensitas. Peneliti kualitatif terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya dan memandang realitas merupakan hasil rekonstruksi oleh individu yang terlibat dalam situasi sosial.<sup>36</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan dalam bentuk kata-kata. Dalam pengumpulan data, peneliti menkaankan fokus perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

---

<sup>36</sup> Gumilar Rusliwa Somantri. "Memahami Metode Kualitatif". Jurnal MAKARA SOSIAL HUMANIORA, Vol 9, No 2, 2015. Hal 58.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumbernya (data asli) dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan data yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Ketenagakerjaan, Waka Kesiswaan di MAN Model 1 Plus Keterampilan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi dalam melengkapi hasil penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Dalam observasi ini peneliti akan memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Objek penelitian terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).

*Place*, atau tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, tempat yang akan dijadikan sebagai objek observasi adalah MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. *Actor* atau pelaku adalah seseorang yang

sedang memainkan peran. Dalam penelitian ini pelaku yang akan dijadikan objek observasi adalah Kepala Madrasah. Kegiatan yang dijadikan objek dari observasi adalah kegiatan peranan kepala sekolah dan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan berterus terang dan tersamar dalam mengumpulkan data dari sumber data. Maksudnya peneliti berterus terang dalam mengumpulkan data dan juga sewaktu-waktu dengan cara tersamar untuk menghindari data yang dirahasiakan.<sup>37</sup>

Peneliti mencari tahu dan melihat keadaan atau gambaran mengenai objek yang diteliti. Sehingga bisa menggali dan mencari tahu semua interaksi yang terjadi dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam peningkatan mutu pendidikan memiliki interaksi antar warga sekolah.

#### b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono, wawancara merupakan interaksi antar individu untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara ini, terdiri dari 3 jenis wawancara. Wawancara terstruktur (*structured interview*), dalam wawancara ini pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan peneliti yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) yaitu panduan pewawancara yang dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Salah satu kelebihan dari wawancara ini yaitu pertanyaan wawancara bisa disiapkan sebelum wawancara terjadwal. Jenis wawancara semiterstruktur ini pun nantinya yang

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228.

akan peneliti gunakan saat berada dalam lokasi penelitian. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semiterstruktur. Peneliti meminta data-data berupa pendapat dan ide-ide yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Disamping itu, semua pertanyaan yang digunakan untuk mengambil data disiapkan sebelum wawancara.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan maupun hal lain yang nantinya ditemukan dalam lokasi berkaitan dengan judul yang diangkat sebelumnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulakn data dalam rangka memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang baik tergantung pada peneliti itu sendiri.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Model ini bertumpu pada analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis model ini, yakni reduksi data, penyajian data dan verification.

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 233.

### 1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Setelah data dicatat maka dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Tahapan ini, memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan tahap selanjutnya.<sup>39</sup>

### 2. Penyajian Data

Pada tahapan ini data akan mendisplaykan setelah melewati tahapan sebelumnya yakni reduksi data. Data akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Semua data yang disajikan berupa teks yang naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.<sup>40</sup>

### 3. *Verification*

Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan dan verifikasi dari keseluruhan data yang terkumpul. Kesimpulan awal yang didapati masih bersifat sementara dan bisa berubah ketika menemukan bukti-bukti baru yang mendukung pada tahap selanjutnya yakni verifikasi. Tetapi jika bukti-bukti yang didapati sudah sesuai dengan kesimpulan awal maka kesimpulan tersebut dinyatakan kredibel.

Kesimpulan yang didapati dalam penelitian kualitatif ini bisa menjawab dan tidak menjawab rumusan masalah yang ada. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif rumusan masalah yang ada hanya bersifat sementara.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 247.

<sup>40</sup> Sugiono, hal 249.

<sup>41</sup> Sugiono, hal 252.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang ada dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dilakukan penelitian. Kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia yang terbut dari hasil proses mental individu dengan berbagai latar belakang.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi.<sup>42</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap data yang didapatkan. Untuk menambah kepercayaan mengenai data yang dihasilkan maka perlu dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *membercheck*.

### 2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini merupakan suatu bentuk pertanyaan hingga hasil dari pertanyaan tersebut bisa dipakai dalam konteks lain atau tidak. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada setiap pemakai. Untuk memahami hasil penelitian penelitian ini, maka penulis akan menguraikan data secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan cara mengaudit secara keseluruhan proses penelitian. Hal ini untuk menunjukkan jejak aktivitas proses penelitian dilapangan.

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 268.

#### 4. Pengujian Konfirmability

Pengujian ini mirip dengan dependability, sehingga bisa dilakukan secara bersamaan. Pengujian konfirmability untuk menguji hasil penelitian dengan mengaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**

###### a. Sejarah singkat MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado merupakan salah satu madrasah Aliyah Negeri yang bernaungan di bawah Kementerian Agama. Madrasah ini menjadi *pilot project* bagi pengembangan madrasah di Sulawesi Utara. Hal ini dikarenakan ada kata model yang disematkan dalam madrasah. *Pilot project* yang dimaksud yakni suatu madrasah yang dijadikan patokan utama untuk madrasah-madrasah, pengevaluasian program untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk peningkatan program madrasah yang ada di Sulawesi Utara.

Awalnya madrasah ini bernama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Tepat pada tahun 1992, melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1992 tentang “Pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Seiring perkembangan waktu, madrasah ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Model berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.IV/PP.00.6/KEP/17A/98 tanggal 20 Februari 1998 tentang “Penetapan 35 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menjadi Model. Tentu ini bukan sekedar perubahan nama semata, melainkan ada maksud dan tujuan yakni untuk menjadi *pilot project*.

Tidak sampai disitu, perubahan nama juga terjadi di tahun 2020. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 2851 Tahun 2020 tentang “Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020”, MAN Model 1 Manado bersama 6 madrasah lainnya di Sulawesi Utara diharuskan untuk menyelenggarakan dan mengembangkan keterampilan mulai tahun ajaran 2020/2021. Keputusan ini membuat nama madrasah mengalami perubahan dari MAN Model 1 Manado menjadi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Penambahan Plus Keterampilan ini, membuat madrasah harus menyelenggarakan dan mengembangkan keterampilan jenis tata busana, tata boga dan kriya kayu dan rotan.

Sejak awal berdiri pada tahun 1992, madrasah ini sudah beberapa terjadi pergantian kepala madrasah sampai dengan saat ini, diantaranya:<sup>43</sup>

**Tabel 1: Daftar Nama Kepala Madrasah**

NO	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1	Drs. Suwarto	1992-1995
2	Drs. H. Muh. Sukarmi	1995-1996
3	Imran Akili, S. Ag	1996-1999
4	Drs. Sjamsuddin N. Tuli	1999-2002
5	Drs. Abd. Rahim, M.Pd	2002-2006
6	Drs. Alex K. Usman, M.Pd	2006-2008

---

<sup>43</sup>Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

7	H. Mashar Kinontoa, S.Ag	2008-2012
8	Dra. Sarpin Hamsah	2012-2018
9	H. Syarif Afiat Salim Raya S.Ag., M.M., M.Pd	2018 - 2022
10	Drs Adrian Abdullah	2022-sekarang

(Sumber: Tata Usaha MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado  
Tahun 2023)

b. Letak Geografis MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado berlokasi di Jalan Hasanudin 14 Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Madrasah ini terletak di wilayah yang mudah dijangkau karena dekat dengan pusat kota. Berjarak kurang lebih 3 km dari pusat kota. Masyarakat yang berada di sekitar MAN Model 1 Plus Keterampilan bermata pencaharian pedagang, wirausaha dan nelayan. Hal ini dikarenakan lokasi madrasah ini dekat dengan pantai, pusat kota dan pasar tuminting.

Dahulunya sekolah ini merupakan bekas dari sekolah cina yang diserahkan ke Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1965. Pada awalnya bangunan ini didirikan untuk Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) hingga beralih status pada tahun 1992 menjadi madrasah.

c. Identitas MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

Madrasah ini berada di Jl Hasanudin 14, Kelurahan Kampung Islam, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Secara rinci identitas MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, sebagai berikut:

- 1) Nama Madrasah : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado
- 2) NSM/NSS : 131171710001
- 3) NPSN : 60725207
- 4) Status : Negeri
- 5) Akreditasi : Nilai 95 (A) oleh BAP-S/M dengan SK No 293/BAP-SM/SULUT/XII/2017
- 6) Tahun Berdiri : 1992
- 7) SK Pendirian : SK Menag No. 42 Tahun 1992. Tanggal 27 Januari 1992
- 8) Alamat Madrasah : Jl Hasanudin 14, Kelurahan Kampung Islam, Kecamatan Tuminting, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara.
- 10) Email : man\_model\_manado@yahoo.co.id
- 11) Website : manmodelmanado.sch.id
- 12) No Telepon : (0431) 864492 Fax : (0431) 864492
- 13) Luas Tanah : 10.073 m<sup>2</sup>
- 14) Kurikulum : Kurikulum 2013
- 15) NPWP : 00.010.351.5-821.000

d. Visi dan Misi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

- Visi : Mewujudkan Peserta Didik Berakhlakul Karimah, Cerdas, Terampil dan Berprestasi
- Misi :
1. Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan sehingga meningkatnya pengamalan ajaran Islam
  2. Meningkatkan penguasaan Sains dan Informasi Teknologi
  3. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan dan Kependidikan
  4. Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan Yang Efektif dan Efisien
  5. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan
  6. Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat dan Instansi Terkait
  7. Mewujudkan Peserta Didik Yang Mahir Dalam Keterampilan Pengolahan, Kerajinan Tekstil dan Kerajinan Pertukangan
  8. Meningkatkan prestasi Olah Raga dan Seni

## **2. Keadaan Sarana dan Prasana di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para siswa-siswi. Sebagai penunjang belajar siswa di madrasah, pihak madrasah telah memfasilitasi

siswa dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado sudah dikategorikan cukup memadai dan untuk lebih jelasnya, penulis akan merinci sebagai berikut:

a. Tanah dan Halaman

Madrasah ini dibangun di tanah seluas 10.073 m<sup>2</sup>. Tanah ini merupakan milik Negara dan Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara selaku pemegang hak pakai. Di tanah tersebut dibangun fasilitas berupa gedung madrasah dengan luas bangunan 5.179 m<sup>2</sup>.

b. Gedung

Secara keseluruhan gedung madrasah ini terlihat baik. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang bersumber dari dana APBN dan dibantu oleh dewan komite madrasah. Secara rinci madrasah ini memiliki gedung sebagai berikut:

- |                                      |                       |
|--------------------------------------|-----------------------|
| 1) Kantor                            | : 2 lantai            |
| 2) Perpustakaan dan laboratorium     | : 2 lantai            |
| 3) Ruang belajar                     | : 3 gedung (2 lantai) |
| 4) Keterampilan Tata Busana          | : 1 lantai            |
| 5) Keterampilan Tata Boga            | : 1 lantai            |
| 6) Keterampilan kriya kayu dan rotan | : 1 lantai            |
| 7) Asrama Putra                      | : 2 gedung (2 lantai) |
| 8) Asrama Putri                      | : 1 Gedung (2 lantai) |
| 9) Gedung Aula PSBB                  | : 2 Lantai            |
| 10) Masjid                           | : 2 Lantai            |

- 11) Halaman olahraga : 1 Halaman
- 12) Rumas Dinas : 2 Buah

Semua fasilitas gedung yang ada bisa dikatakan cukup. Hal ini dibuktikan dengan setiap gedung dan ruangan sudah diperuntukkan dalam keperluannya masing-masing. Pemaksimalan gedung untuk menjalankan program kegiatan pendidikan sudah baik secara keseluruhan.

### 3. Daftar Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Staff)

#### a. Daftar Guru

Pemenuhan kebutuhan pengetahuan siswa tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru merupakan seorang pengajar yang memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari dan dipahami. MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado memiliki banyak guru yang berpendidikan dan memiliki spesifikasi di bidang keilmuan di setiap mata pelajaran. Untuk lebih rincinya penulis akan memberikan daftar guru yang ada di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

**Tabel 2: Daftar Nama Guru**

NO	Nama Guru	Status	Mata Pelajaran
1	Drs. Adrian Abdullah	PNS	Kepala Madrasah
2	Taufik Budi Raharja, S.Pd	PNS	Waka Kurikulum
3	Dra. Erny M. Saleh, M.Pd	PNS	Waka Kesiswaan
4	Sriwulan Dilapanga	PNS	Waka Hubmas
5	Sukarman, S.Pd., M.Sc	PNS	Waka Sarpras
6	Guslaeni, S.Ag., M. Pd.	PNS	Koor Bid. Keagamaan

7	Drs. Samsi Bachmid	PNS	Koor Bid. Keterampilan
8	A. Jamila Lamakarate, S.Pd	PNS	Biologi
9	Adi Abdul R.Madas, S.Pd	PNS	Matematika
10	Agustini Buchari, M.Pd	PNS	Bahasa Jepang
11	Animar Mereh, S.Ag	PNS	Aqidah Akhlak
12	Anis Rugaiyah, S.Pd	PNS	Al Qur'an Hadits
13	Aprilia Mokoagow, S.Pd	PNS	Biologi
14	Bakri Umahuk, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
15	Dra. Hasna Hilipito	PNS	BK
16	Dra. Hj. Murniati Gandaria	PNS	PKN
17	Dra. Hj. Nur Khayati	PNS	Ekonomi
18	Dra. Hj. Yusni Tamuu	PNS	Prakarya/Keterampilan
19	Dra. Hosana Masihor	PNS	Prakarya/Mulok
20	Dra. Irawaty Labadjo	PNS	Bahasa Indonesia
21	Drs. Aminudin Kadamong	PNS	Keterampilan
22	Eka Setyawati Sugianto, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
23	Erma Mamonto, S.Pd	PNS	Geografi
24	H. Ajhar Ngoro, M.Pd	PNS	Matematika

25	H. Gaddafi Syawie, SS, S.Pd.I	PNS	Bahasa Arab
26	Harlin Puspa Dewi, S.Pd	PNS	Biologi
27	Hj. Annisya, S.Pd	PNS	Kimia
28	Hj. Wahida D. S.Pd	PNS	PKN
29	Hj. Siti Rohani, S.Pd	PNS	Keterampilan
30	Kartini Ponengoh, Lc., M.Pd.I	PNS	Bahasa Arab
31	Kili Suci, S.Si	PNS	Kimia
32	Lastri W. Asiking, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
33	Mahani Rivai, S.Pd	PNS	Biologi
34	Marni Mokodompit. S.Pd.	PNS	Matematika
35	Marthin Makapunas, S.Pd	PNS	Geografi
36	Maryam Ointu, M.Pd	PNS	Ekonomi
37	Mohammad Aziz, S.Pd	PNS	Matematika
38	Muhlis Hasan, S.Pd.I, M.Si	PNS	Aqidah Akhlak
39	Nurhayati Abbas, M.H.I	PNS	Fiqih
40	Opin Octavia Posangi, S.Pd	PNS	Fisika
41	Rahayu Thayeb, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris

42	Roslina, S.Pd	PNS	Fisika
43	Siti Aisa Saptori, S.Pd	PNS	Prakarya
44	Siti Khotijah, S.Ag	PNS	Bahasa Arab
45	Sri Suharti, M.Pd	PNS	Bahasa Inggris
46	Suchaerijah, S.Sos	PNS	PKN
47	Totok Dwi Riyanto, S.Pd	PNS	Matematika
48	Warsini, S.Pd	PNS	Penjas Orkes
49	Dra. Unensi Mokodongan	PNS	Antropologi
50	Nitha Nonto, S.Pd	PNS	Biologi
51	Faridah Rakidjan, S.Ag	PNS	Ushul Fiqih
52	Ali Thalib, S.Pd.I	Honorar	Al-Qur'an Hadits
53	Andini Utari	Honorar	BK
54	Yeni Pai. S.Pd	Honorar	Bahasa Jepang
55	Umar Kulia, S.Pd	Honorar	Matematika
56	Sriyaningsih Papatungan, S.Pd	Honorar	Bahasa Indonesia
57	Rosmini Manoppo, S.Pd.I	Honorar	Aqidah Akhlak
58	Rahardian Wiyanto, S.Pd	Honorar	Penjas Orkes
59	Putri Sriwahyuni Djafar, S.Pd	Honorar	Kimia
60	Popy Noor, S.Pd	Honorar	Keterampilan

61	Occir Van Gobel, S.Pd.I	Honoror	SKI
62	Nusma, S.Pd	Honoror	Bahasa Indonesia
63	Novita Sari Nina, S.Pd	Honoror	Matematika
64	Moh Rizal Badjuka, S.Pd	Honoror	Matematika
65	Isnawati Paputungan	Honoror	Sejarah
66	Irwan Susanto Umar, S.Pd	Honoror	Al Qur'an Hadits
67	Indah W Darise, S.Pd.I	Honoror	SKI
68	Drs. Rustam Karyanto	Honoror	Penjas Orkes
69	Dra. Sri Sumarni	Honoror	Sejarah
70	Diana Desfita, S.Pd	Honoror	Matematika
71	Brian Maislatul, S.Pd	Honoror	Bahasa Arab

Banyaknya guru yang dimiliki oleh madrasah menandakan madrasah siap untuk memberikan pengajaran yang baik kepada setiap siswa. Guru-guru yang ada memiliki kualifikasi dan spesifikasi dalam setiap mata pelajaran. Setiap guru dibebankan dengan mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya.

b. Tenaga Kependidikan

**Tabel 3: Daftar Nama Tenaga Kependidikan**

NO	Nama	Status	Jabatan
1	Muhammad Helmi Arsjad, S.P., M.Pd	PNS	Kepala Urusan Tata Usaha
2	Diany Syahfitri Narai	PNS	Bendahara

3	Hj. Hadija Latada	PNS	Staff TU
4	Sarintan	PNS	Laboran
5	Djubaida Tamapedung, STP	PNS	Staff TU
6	Zaenal Abidin Gama, S.H	NON PNS	Staff TU
7	Desi Harun, SE	NON PNS	Staff TU
8	Reflin Abdullah, S.Pd.I	NON PNS	Staff TU
9	Zakiah Djamalulalil	NON PNS	Staff TU
10	Benny Budianto	NON PNS	Sopir
11	Julianus Kaluara	NON PNS	Satpam
12	Hasbiah Rintjab	NON PNS	Satpam
13	Ridwan Datau	NON PNS	Staff TU
14	Bilal Makaringas	NON PNS	Cleaning Service
15	Priyoga I. Ustarika	NON PNS	Cleaning Service

Banyaknya tenaga kependidikan menandakan madrasah siap untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa. tenaga kependidikan yang ada bekerja sama untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis dalam menunjang sebuah proses pendidikan di madrasah.

## **B. Hasil Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang dimulai sejak bulan Mei sampai Juni. Penulis menyajikan temuan pada saat penelitian antara lain sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Tahap perencanaan melibatkan seluruh guru dan staff untuk menyusun dan merencanakan program untuk peningkatan kualitas madrasah. Perencanaan yang ada berupa perencanaan program yang akan dilaksanakan, penganggaran sebuah program, acuan pelaksanaan program, serta penempatan sumber daya manusia. Semuanya ini harus bisa direncanakan secara jelas dan terukur sehingga bisa mencapai tujuan.

Mengenai perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dimulai dari penerimaan siswa-siswi sampai kelulusan siswa-siswi dengan melibatkan semua pihak baik guru maupun tenaga kependidikan. Anggaran dan fasilitas juga menjadi penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keahlian seorang guru juga diperhitungkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana pendapat dari kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado:

“Di dalam Peningkatan mutu pendidikan dimulai dari sejak awal siswa mengikuti seleksi penerimaan sampai dengan mereka lulus dari madrasah ini. Peningkatan mutu pendidikan ini akan berhasil jika mempunyai perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik serta evaluasi yang baik. Perencanaan yang ada untuk pemenuhan program baik dari segi anggaran, fasilitas serta penunjang lainnya. Guru-guru yang kita percayakan untuk mengajar di madrasah ini sudah kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing dan sudah ada sekitar 30 persen yang memiliki jenjang pendidikan S2. Selanjutnya masalah penganggaran, madrasah ini menggunakan alokasi

anggaran dari pemerintah dan komite madrasah untuk menunjang proses pembelajaran.”<sup>44</sup>

Selain kepala madrasah penulis juga mewawancarai wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado untuk menunjang mutu pendidikan sudah memadai. Beliau mengatakan antara lain sebagai berikut:

“Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada sudah memadai. Dari segi gedung, Alhamdulillah untuk madrasah ini sudah memenuhi standar. Kemudian dari segi tempat ibadah, sudah bisa dikatakan memadai bahkan lebih dari sekolah-sekolah lain. hal ini dibuktikan dengan adanya masjid Darul Ulum yang dibangun dalam lingkungan madrasah. Untuk menunjang siswa siswi dalam belajar kami sudah menyiapkan perpustakaan dan juga ada layanan wifi berbayar seharga 5 ribu rupiah untuk jangka waktu satu hari. Dari segi kamar mandi dalam kategori baik dan siap digunakan. Dalam ruangan kelas untuk menunjang pembelajaran sudah dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi untuk siswa belajar. Menurut pandangan saya, secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada sudah memadai. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, ada yang namanya pengadaan. Dimana dalam pengadaan ini, kami melihat tingkat kebutuhan yang ada seperti pemenuhan fasilitas dalam belajar mengajar seperti kursi, meja dan lainnya.”<sup>45</sup>

Penulis juga mewawancarai wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Beliau mengatakan antara lain sebagai berikut:

“Secara keseluruhan kurikulum yang digunakan untuk proses pembelajaran yakni kurikulum 2013 yang direvisi pada tahun 2016. Kita akan mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada para siswa sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Secara keseluruhan kompetensi inti dan kompetensi dasar ini sudah ditentukan oleh pemerintah. MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado mengikuti KMA nomor 183 Tahun 2020, yang dimana siswa akan dinilai berdasarkan 3 komponen yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap.”<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

<sup>45</sup> Sukarman, Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado bidang sarana dan prasarana, wawancara oleh penulis di Manado, 16 Mei 2023.

<sup>46</sup> Taufik Raharja. Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado Bidang Kurikulum, wawancara oleh penulis di Manado, 9 Mei 2023

Semua perencanaan yang disampaikan oleh kepala madrasah dan para wakil kepala madrasah merupakan suatu penerapan dari salah satu fungsi manajemen untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan.

**a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Pada Tahap Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Sebagai kepala madrasah tentunya harus memainkan peran sebagai pemimpin tertinggi untuk bisa mengerjakan tugas atau amanah yang diemban. Penulis mewawancarai kepala madrasah untuk menggali informasi mengenai peran educator dalam meningkatkan mutu pendidikan, beliau mengatakan:

“saya selaku kepala madrasah harus memberikan pengarahan dan pemahaman kepada para staff dan guru sebagai bekal untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab. Tentunya pengarahan dan pemahaman kepada staff dan guru untuk memberikan informasi mengenai program-program yang akan dijalankan dari segi aturan dan kebijakan serta standar-standar yang harus dipatuhi dalam menjalankan program.”<sup>47</sup>

Pengarahan dan pemberian pemahaman merupakan suatu cara untuk memberikan informasi mengenai program yang akan dijalankan. Pemberian informasi akan berpengaruh pada pelaksanaan tugas yang diemban para staff dan guru. Ini merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan tugas.

**b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator Pada Tahap Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Administrasi merupakan suatu pengelolaan program-program untuk mendata dan mendokumentasi segala program yang dijalankan. Penulis

---

<sup>47</sup> Adrian Abdullah. Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Juni 2023.

mewawancarai kepala madrasah untuk menggali informasi mengenai peran administrator dalam meningkatkan mutu pendidikan, beliau mengatakan:

“administrasi sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahap perencanaan, saya selaku kepala madrasah harus mengingatkan kepada para staff dan guru mengenai pencatatan data-data dan dokumentasi mengenai program-program yang akan dijalankan.”<sup>48</sup>

Pada tahap perencanaan pentingnya untuk mengingatkan kepada para staf dan guru untuk melakukan pencatatan data mengenai hasil dari pelaksanaan program dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

### **c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pada Tahap Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Supervisor merupakan seseorang yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan suatu kegiatan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan semua yang dilakukan sesuai dengan pelaksanaan baik dari segi aturan, kebijakan dan standar yang ada. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Saya selaku kepala madrasah harus memastikan semua perencanaan yang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Tidak hanya itu, segala hal penunjang juga harus dipastikan dalam perencanaan agar memperlancar pada tahap pelaksanaan.”<sup>49</sup>

Pengawasan dan pengecekan terhadap semua perencanaan merupakan upaya untuk meminimalisir suatu kesalahan atau kekurangan nanti pada saat pelaksanaan suatu program kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memperlancar pada saat pelaksanaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.

---

<sup>48</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

<sup>49</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

**d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Pada Tahap Perencanaan  
Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Leader merupakan suatu pemimpin yang memiliki kekuasaan untuk mengelola sebuah lembaga. Pengelolaan sebuah lembaga bertujuan untuk mencapai target atau tujuan dari sebuah lembaga. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Saya sebagai pimpinan harus bisa melihat dan membaca secara keseluruhan apa saja yang dibutuhkan dan dirasakan para staf dan guru. Ini merupakan suatu langkah awal untuk melakukan perencanaan. Sebagai pimpinan sudah sepatutnya untuk bisa memimpin madrasah ini dan memberikan rasa nyaman agar para staf dan guru bisa melaksanakan tugas dan fungsinya. Sebagai pemimpin juga, saya harus bisa melaksanakan fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengaksian dan kontrol. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.”<sup>50</sup>

Pemimpin harus memenuhi kebutuhan dari para bawahan. Pemenuhan kebutuhan merupakan sebuah kunci untuk seseorang bisa bekerja dengan baik. Kenyamanan dari para bawahan juga menjadi faktor kunci untuk bisa bekerja secara maksimal. Pemimpin harus melaksanakan fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan yakni perencanaan, pengorganisasian, pengaksian dan kontrol.

**e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Innovator Pada Tahap Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Kepala madrasah sebagai pimpinan dituntut untuk bisa melakukan pembaharuan. Pembaharuan bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada

---

<sup>50</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

para pelanggan. Dalam dunia pendidikan yang menjadi pelanggan yakni siswa. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“semua hal yang diprogramkan dalam perencanaan tentunya membutuhkan inovasi. Inovasi yang dimaksud yakni melaksanakan pembaharuan dari metode belajar sesuai dengan perkembangan peserta didik. Staf dan guru harus bisa melihat perkembangan yang terjadi pada siswa agar bisa melakukan pembaharuan. Tentunya dalam pembaharuan staf dan guru harus memiliki kreatifitas.”<sup>51</sup>

Pentingnya pembaharuan mempengaruhi pelayanan terhadap siswa dalam belajar di madrasah. Pembaharuan tidak serta merta lahir tanpa melihat perkembangan yang terjadi pada siswa. Untuk menentukan sebuah pembaharuan dibutuhkan juga kreatifitas dari setiap guru dan staf.

#### **f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Pada Perencanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Seorang kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya harus memberikan motivasi kepada para bawahan untuk bisa semangat dalam mencapai target yang telah ditentukan. Pemberian motivasi pimpinan kepada para bawahan akan berpengaruh pada semangat kerja. Semangat kerja yang tinggi akan menghasilkan kinerja terbaik dari setiap orang.

Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“seorang pemimpin membutuhkan pendekatan, arahan dan perhatian dengan para bawahan. Dari beberapa aspek ini bisa membangkitkan semangat kerja para guru dan staf dalam menjalankan tugas. Motivasi yang ada berupa penghargaan dalam menjalankan tugas yang diemban. Sekurang-kurangnya penghargaan yang ada berupa ucapan terima kasih kepada para staf dan guru dalam menjalankan tugas dan amanah.”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

<sup>52</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

Pendekatan, arahan dan perhatian merupakan kunci untuk memotivasi seseorang dalam bekerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Motivasi bisa dalam bentuk penghargaan kepada seseorang yang telah melaksanakan pekerjaan.

## **2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Tahap pelaksanaan merupakan suatu pusat dari fungsi-fungsi manajemen. Pelaksanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik. Sebagai pimpinan tertinggi di madrasah, kepala madrasah harus bisa mengarahkan dan memotivasi para bawahan untuk mengerjakan tugas dengan baik dan semangat dalam bekerja. Sebagaimana pendapat kepala madrasah:

“pada pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melibatkan beberapa unsur yakni pemerintah, masyarakat dan madrasah. Perlu adanya kerja sama antara pihak satu dengan yang lainnya. Madrasah membutuhkan keterlibatan orangtua murid dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini membentuk komite madrasah yang terdiri dari tokoh-tokoh pendidik dan orang-orang yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan, termasuk orangtua siswa yang tergabung dalam komite madrasah. Pihak komite madrasah membantu untuk memikirkan segala kebutuhan madrasah yang tidak tercover dalam anggaran dari pemerintah. Selanjutnya mengenai guru yang mengajar, kami menempatkan guru sesuai dengan keahlian bidangnya untuk mengajar. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Guru-guru yang mengajarpun dituntut untuk bisa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Pengembangan pengetahuan yang dimaksud berupa bergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk bisa bertukar pikiran dan mengembangkan pengetahuan. Tidak hanya itu, guru-guru juga diikut sertakan dalam webinar-webinar dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas seorang guru. Selanjutnya sebagai kepala madrasah, saya harus bisa mengarahkan dan memotivasi seluruh pihak untuk bisa mencapai target untuk peningkatan mutu pendidikan. Saya juga sebagai kepala madrasah harus mengawasi secara keseluruhan program-program yang dijalankan. Ada juga pihak pengawas dari pemerintah dalam

hal ini Kementerian Agama untuk melihat program-program yang dijalankan di madrasah.”<sup>53</sup>

Selain kepala madrasah, penulis juga mewawancarai wakil kepala madrasah

bidang hubungan masyarakat. Beliau mengatakan:

“untuk mempermudah pemberian informasi, madrasah ini mempunyai Madrasah Information Center (MIC) yang bertugas untuk memberikan informasi segala program maupun kebijakan, serta prestasi yang ada. Pemberian informasi tersebut melalui papan informasi, facebook, Instagram, youtube dan web madrasah. Kami juga menjalin hubungan kerja sama dengan pihak-pihak diluar madrasah seperti lembaga masyarakat dan lembaga pendidikan berupa bimbil, ruang guru serta bank-bank lainnya. Kerjasama ini merupakan bentuk untuk mendukung proses belajar mengajar di madrasah. Dan pemberian informasi melalui platform digital untuk mempermudah pemberian informasi mengenai madrasah kepada pihak internal madrasah maupun masyarakat secara luas.”<sup>54</sup>

Penulis juga mewawancarai wakil kepala madrasah bidang Kesiswaan

untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan siswa baik dalam kegiatan

akademik dan keterampilan. Beliau mengatakan:

“Secara keseluruhan perkembangan peserta didik dikatakan baik. Siswa mulai mengikuti kegiatan proses belajar mengajar pada pukul 7.15 sampai dengan 15.00 WITA. Dalam keseharian siswa selama berada di lingkungan madrasah, siswa disuguhkan dengan berbagai pengetahuan untuk meningkatkan akademiknya serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkembangkan keterampilan siswa. Setiap siswa yang ada diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada seperti OSIS, Marching Band, At-Tanwir, PMR, Pramuka, Basket, Futsal, Paskibraka, dan Dancer. Terlepas dari kegiatan ekstrakurikuler siswa juga bisa mengikuti bimbingan mata pelajaran yang nantinya akan dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba seperti O2SN, OSN, KSM dan perlombaan lainnya. Sama halnya juga dengan ekstrakurikuler, dimana setiap siswa akan dipersiapkan untuk mengikuti lomba-lomba yang ada untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan yang diharapkan bisa menambah semangat mereka dalam belajar.”<sup>55</sup>

Untuk memfasilitasi kegiatan proses pendidikan di madrasah perlu

diberikan fasilitas penunjang berupa sarana dan prasarana yang memadai.

---

<sup>53</sup> Adrian Abdullah. Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

<sup>54</sup> Sriwulan Dilapanga. Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado bidang Hubungan Masyarakat, wawancara oleh penulis di Manado, 11 Mei 2023.

<sup>55</sup> Erny Moh Saleh, Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado Bidang Kesiswaan, wawancara oleh penulis di Manado, 19 Mei 2023.

Penulis mewawancarai wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana mengenai fasilitas dalam pelaksanaan sarana dan prasarana, beliau mengatakan:

“Tahap pelaksanaan ini, saya akan melihat secara keseluruhan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Setiap bulan, saya akan melihat fasilitas baik itu berupa ruang belajar, laboratorium, perlengkapan ekstrakurikuler dan lainnya untuk menunjang program-program yang ada. Hal ini bertujuan untuk memberikan layanan yang baik kepada para siswa selama berada bersekolah di madrasah ini.”<sup>56</sup>

Semua program dalam rangka pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dibawah komando kepala madrasah. Setiap pelaksanaannya selalu dalam pengawasan kepala madrasah. Tentu pengawasan yang dimaksud berupa melihat dan mengecek secara keseluruhan apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pimpinan yang baik tentunya bisa memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Edukasi dalam pelaksanaan akan memberikan berdampak pada pencapaian suatu tujuan. Oleh karena itu, penting untuk selalu memberikan edukasi kepada para bawahan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Setiap pelaksanaan program selalu membutuhkan informasi mengenai gambaran umum program. Maka dari itu, pentingnya melakukan pengarahan dan bimbingan kepada para staf dan guru dalam melaksanakan tugas. Pemberian arahan dan bimbingan akan memudahkan dan mengingatkan kembali kepada guru dan staf mengenai program dan apa saja yang akan dilakukan.”<sup>57</sup>

Pemberian informasi mengenai gambaran umum program sangat dibutuhkan oleh staf dan guru. Sehingga perlu adanya arahan dan bimbingan

---

<sup>56</sup> Sukarman, Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado bidang sarana dan prasarana, wawancara oleh penulis di Manado, 16 Mei 2023.

<sup>57</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah untuk memudahkan dan mengingatkan kembali mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan.

**b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pada tahap pelaksanaan, kepala madrasah memainkan peran administrator dengan mendokumentasikan segala program yang dijalankan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu program yang dijalankan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Administrasi merupakan salah satu penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Semua program yang dijalankan harus didokumentasi sebagai bukti fisik dalam menjalankan suatu program. Setiap tahapan program yang dilakukan harus didokumentasikan. Dokumentasi yang dilakukan bisa kita jadikan suatu evaluasi dalam pelaksanaan suatu program.”<sup>58</sup>

Administrasi merupakan sebuah pendokumentasian mengenai program-program yang dijalankan. Dokumentasi dari setiap program yang dijalankan merupakan bukti fisik dari pelaksanaan program kegiatan. Melalui dokumentasi pelaksanaan kegiatan kita bisa melihat semuanya yang dilaksanakan dalam pelaksanaan suatu program.

**c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

---

<sup>58</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

Pengawasan dan pengontrolan terhadap suatu kegiatan sangat diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan suatu program. Pelaksanaan kegiatan harus mendapatkan pengawasan untuk memastikan pelaksanaan yang ada sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Setiap pelaksanaan kegiatan, saya selaku pimpinan harus melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap pelaksanaan kegiatan. Ini untuk melihat apakah sudah sesuai dengan aturan dan perencanaan yang ada. Dalam pengawasan dan pengontrolan ini saya harus melihat secara langsung apa yang dikerjakan oleh staf dan guru. Apabila terjadi kesalahan atau gangguan, maka akan langsung diperbaiki dan diarahkan untuk kelancaran suatu kegiatan. Pengawasan yang ada meliputi pengawasan program jangka pendek, menengah dan panjang.”<sup>59</sup>

Penting adanya pengawasan dan pengontrolan terhadap suatu pelaksanaan kegiatan. Ini untuk memastikan suatu pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan aturan dan perencanaan yang ada. Segala kesalahan atau gangguan dalam pelaksanaan kegiatan bisa langsung diperbaiki untuk kelancaran suatu kegiatan.

#### **d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pemimpin memiliki sebuah kekuasaan untuk mengelola lembaga pendidikan. Pengelolaan lembaga pendidikan untuk terus memajukan lembaga pendidikan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Saya selaku pemimpin harus memenuhi kebutuhan guru dan staf untuk memaksimalkan kinerja setiap guru dan staf. Pemaksimalan kinerja guru

---

<sup>59</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

dan staf akan berdampak pada pelaksanaan program kegiatan. Pemenuhan kebutuhan yang ada berupa fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan.”<sup>60</sup>

Pemenuhan kebutuhan staf dan guru sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja. Fasilitas sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program kegiatan. Jika kedua hal ini bisa terpenuhi, maka pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan bisa tercapai.

#### **e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Inovasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pelayanan. Inovasi tentu harus melalui seseorang yang mempunyai kreatifitas. Kreatifitas berasal dari analisis perkembangan yang terjadi. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“dari semua kegiatan yang kita programkan dan laksanakan. Saya selaku pimpinan akan melihat segala perkembangan yang terjadi pada siswa dan mencocokkan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Tentu harus ada kecocokan antara program yang dilaksanakan dengan perkembangan siswa.”<sup>61</sup>

Inovasi yang dijalankan harus sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Pelaksanaan kegiatan yang direncanakan akan meningkatkan pelayanan terhadap peserta didik sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu atau berkualitas.

#### **f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

---

<sup>60</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

<sup>61</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

Pemberian motivasi terhadap bawahan penting untuk dilakukan. Motivasi yang ada bertujuan untuk memaksimalkan kinerja para bawahan. Sehingga menghasilkan pelayanan yang bermutu. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“pendekatan, arahan dan perhatian selalu harus diberikan kepada para bawahan. Hal ini sebagai stimulus untuk memaksimalkan kinerja para guru dan staf. Agar supaya setiap pekerjaan yang dilakukan bisa mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan.”<sup>62</sup>

Setiap pendekatan, arahan dan perhatian yang selalu diberikan pimpinan kepada para bawahan sebagai stimulus untuk memaksimalkan kinerja. Pemaksimalan kinerja untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kinerja yang maksimal akan memaksimalkan hasil yang akan dicapai.

### **3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap program yang ada. Semua program yang ada akan dinilai secara keseluruhan untuk melihat pencapaian yang menjadi target. Dalam peningkatan mutu pendidikan, terdapat beberapa aspek yang menjadi penilaian yakni dari tenaga pendidik bahkan siswa itu sendiri.

Sebagaimana yang telah dijabarkan pada tahap perencanaan, kepala madrasah mengatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dimulai dari sejak siswa-siswi masuk ke madrasah sampai dengan kelulusan dari siswa-siswi. Evaluasi sangat dibutuhkan untuk menilai semua program yang dijalankan sudah tepat atau terjadi permasalahan yang mengakibatkan tidak bisa mencapai target yang direncanakan. Sebagaimana pendapat kepala madrasah yakni:

---

<sup>62</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

“secara keseluruhan kami akan mengevaluasi semua kegiatan proses pendidikan dengan melakukan rapat. Rapat tersebut akan membahas mengenai pencapaian-pencapaian semua program yang dijalankan. Rapat ini diikuti oleh kepala madrasah, para wakil-wakil kepala madrasah, kepala urusan tata usaha, serta seluruh guru dan staf yang ada di madrasah ini. Rapat biasanya kami lakukan pada akhir semester dan kelulusan dari siswa-siswi madrasah. Pada penerimaan raport tiap semester kami juga mengadakan rapat dengan pihak komite madrasah yang di dalamnya terdapat orangtua murid untuk menyampaikan program-program kegiatan yang dilakukan serta pencapaian-pencapaian dari setiap siswa. Kesemuanya ini merupakan bentuk dari evaluasi atas semua pencapaian-pencapaian. Baik itu pencapaian akademik siswa dalam belajar, pencapaian siswa dalam keterampilan serta sikap siswa selama berada di madrasah. Dalam pencapaian akademik banyak siswa-siswi yang menjadi utusan sekolah untuk mengikuti perlombaan baik itu KSM dan OSN. Pencapaian keterampilan siswa juga tidak kalah dengan pengetahuan, dimana ekstrakurikuler selalu mengikuti lomba-lomba yang di adakan dan sering mendapatkan juara. Hal ini dikarenakan siswa siswi diajarkan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang melatih siswa untuk bisa terampil dengan mengasah bakat-bakat dan potensi yang dimiliki.”<sup>63</sup>

Penulis juga mewawancarai wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan:

“secara keseluruhan perkembangan peserta didik selalu meningkat tiap tahun. Secara keseluruhan siswa-siswi yang lulus mendapatkan nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Hal ini merupakan sebuah kesuksesan kerjasama seluruh pihak baik itu guru maupun staf tata usaha. Setiap tahun dalam proses seleksi penerimaan siswa baru, madrasah ini selalu menjadi madrasah terfavorit. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pendaftar untuk mengikuti seleksi penerimaan siswa baru di madrasah ini setiap tahunnya.”<sup>64</sup>

Penulis juga mewawancarai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk memperoleh data mengenai perkembangan siswa, beliau mengatakan:

“Perkembangan peserta didik pada intinya baik. Dari segi disiplin, perilaku maupun tindakan secara keseluruhan sesuai dengan aturan yang ada. Misalnya datang ke madrasah sebelum jam 7 dikarenakan proses belajar mengajar akan dimulai pada pukul 7.15. Dalam keseharian siswa berada di sekolah, kita akan melihat apakah mengalami peningkatan atau tidak. Dan Alhamdulillah secara keseluruhan mengalami peningkatan baik dari segi pengetahuan dan sikap.”<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

<sup>64</sup> Taufik Raharja, Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado Bidang Kurikulum, wawancara oleh penulis di Manado, 9 Mei 2023

<sup>65</sup> Erny Moh Saleh, Wakil Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado Bidang Kesiswaan, wawancara oleh penulis di Manado, 19 Mei 2023.

**a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator Pada Tahap Evaluasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pengarahan dan pembimbingan kepada para staf dan guru akan berdampak pada pelaksanaan. Arahan dan bimbingan akan memudahkan mereka dalam pelaksanaan program kegiatan. Tentu dalam pelaksanaan kita bisa mengevaluasi sebuah program kegiatan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Saya selaku pimpinan madrasah, selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada para bawahan agar supaya bisa melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang ada. Semua pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dilakukan.”<sup>66</sup>

Pemberian arahan dan bimbingan berdampak pada pelaksanaan suatu program kegiatan. Sehingga menghasilkan suatu pelaksanaan yang baik dan bisa menghasilkan pemahaman kepada para staf dan guru mengenai program kegiatan yang dilaksanakan.

**b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator Pada Tahap Evaluasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pendokumentasian program kegiatan yang dilakukan oleh staf dan guru untuk mengetahui pelaksanaan dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasil pelaksanaan akan terurai pada pendokumentasian kegiatan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Sebagaimana yang saya katakan dalam pelaksanaan, peran administrator ini akan mempermudah dalam melihat sejauh mana

---

<sup>66</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Juni 2023.

pelaksanaan program kegiatan. Tahapan demi tahapan yang dilaksanakan akan digambarkan secara keseluruhan yang menyangkut dengan hasil pelaksanaan sebuah kegiatan. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk melihat hasil dari pelaksanaan, apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Berdasarkan dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan semua sesuai dengan perencanaan yang ada.”<sup>67</sup>

Hasil pelaksanaan kegiatan bisa dilihat dari dokumentasi program kegiatan yang dibuat. Semua hasil yang didokumentasikan akan menjadi bahan untuk mengevaluasi program-program kegiatan yang dilaksanakan. Melalui peran administrator seorang kepala madrasah didapati semua pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.

### **c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pada Tahap Evaluasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Pengawasan dan pengontrolan sebuah program kegiatan yang dilaksanakan mempengaruhi sebuah keberhasilan suatu program kegiatan. Pengawasan dan pengontrolan yang maksimal menghasilkan suatu program kegiatan sesuai dengan perencanaan. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Sebagaimana yang saya sampaikan pada tahap perencanaan, pengawasan dan pengontrolan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan oleh staf dan guru. Semua pelaksanaan program kegiatan berjalan dengan baik dan ada beberapa kesalahan-kesalahan yang timbul. Akan tetapi, kesalahan yang timbul sudah langsung diperbaiki pada saat pelaksanaan pengawasan dan pengontrolan setiap pelaksanaan program kegiatan.

Semua pelaksanaan kegiatan program kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Melalui pengawasan dan pengontrolan bisa

---

<sup>67</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

menghasilkan suatu pelaksanaan program yang sesuai dengan yang direncanakan. Permasalahan yang timbul dan kendala yang ada bisa langsung diarahkan dan dibimbing kembali untuk memperbaiki pelaksanaan program kegiatan.

**d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Pada Tahap Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Melalui pengelolaan madrasah yang baik akan menghasilkan lembaga pendidikan yang berkualitas. Pemenuhan kebutuhan guru dan staf dalam rangka untuk memaksimalkan kinerja melalui pemberian fasilitas sarana dan prasarana penunjang. Penulis mewawancarai kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Sebagaimana yang saya katakan pada tahap pelaksanaan mengenai pemenuhan kebutuhan staf dan guru akan menghasilkan suatu kinerja yang maksimal. Pengelolaan yang saya lakukan mempengaruhi kinerja guru. Secara keseluruhan program kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang ada.”<sup>68</sup>

Semua pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Hal ini dikarenakan pengelolaan yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah. Pemenuhan kebutuhan staf dan guru menghasilkan kinerja yang maksimal.

**e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator Pada Tahap Evaluasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

---

<sup>68</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

Penulis mewawancarai kepala madrasah mengenai peran innovator kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Semua inovasi yang dilakukan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Inovasi-inovasi yang dirangkaikan dalam program memberikan kemudahan terhadap para siswa. Kemudahan tersebut berupa pada saat belajar.”<sup>69</sup>

Inovasi yang lahir pada dasarnya untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Inovasi yang dilakukan secara keseluruhan sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik. Keberhasilan ini merupakan hasil dari analisis perkembangan dari peserta didik.

#### **f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Pada Tahap Evaluasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Penulis mewawancarai kepala madrasah mengenai peran motivator yang kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Pemberian motivasi terhadap bawahan sangat mempengaruhi kinerjanya. Semua pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya pendekatan, arahan dan perhatian yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap para bawahan. Semuanya ini memberikan stimulus pada staf dan guru untuk bekerja dengan semangat.”

Semua program kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya pendekatan, arahan dan perhatian antara kepala madrasah dengan para staf dan guru. Motivasi sangat diperlukan untuk memberikan stimulus dalam bekerja.

### **C. Pembahasan**

---

<sup>69</sup> Adrian Abdullah, Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, wawancara oleh penulis di Manado, 10 Mei 2023.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado, penulis memperoleh data mengenai peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Data-data yang ada diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado sudah sejalan dengan teori-teori tentang peningkatan mutu pendidikan dan peran kepala madrasah dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan madrasah.

### **1. Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Perencanaan merupakan langkah awal untuk sebuah pelaksanaan kegiatan. Proses perencanaan ini kita akan merencanakan segala hal baik dari segi SDM, dana, fasilitas maupun hal lain yang menunjang sebuah pelaksanaan kegiatan. Dalam perencanaan semua hal diperhtungkan dan diperhatikan untuk bisa melihat akibat dan resiko apa saja yang akan dihadapi, serta akan memikirkan solusi untuk menghadapi resiko yang ada.

Penyusunan perencanaan dipimpin oleh seorang kepala madrasah. Kepala madrasah merupakan seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin sebuah madrasah. Tentu dalam memimpin madrasah, seorang kepala madrasah harus memiliki kompetensi kepala madrasah. Kompetensi yang melekat dalam diri seorang kepala madrasah merupakan sebuah pegangan atau prinsip yang digunakan dalam mengemban amanah dan tanggung jawab kepala madrasah.

Melalui peran educator, kepala sekolah melakukan pengarahan dan pemberian pemahaman merupakan suatu cara untuk memberikan informasi

mengenai program yang akan dijalankan. Melalui peran administrator kepala madrasah ada mengingatkan pentingnya untuk mengingatkan kepada para staf dan guru untuk melakukan pencatatan data mengenai hasil dari pelaksanaan program dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Peran supervisor, pengawasan dan pengecekan terhadap semua perencanaan merupakan upaya untuk meminimalisir suatu kesalahan atau kekurangan nanti pada saat pelaksanaan suatu program kegiatan. Peran innovator, inovasi yang dijalankan harus sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Peran motivator, setiap pendekatan, arahan dan perhatian yang selalu diberikan pimpinan kepada para bawahan sebagai stimulus untuk memaksimalkan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapati perencanaan yang ada meliputi anggaran, fasilitas penunjang, penempatan guru sesuai dengan bidangnya, kurikulum, serta kegiatan-kegiatan proses belajar baik dari segi akademik maupun keterampilan. Secara keseluruhan sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan. ditambah juga implementasi peran kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi. Pemimpin harus memenuhi kebutuhan dari para bawahan. Pemenuhan kebutuhan merupakan sebuah kunci untuk seseorang bisa bekerja dengan baik.

## **2. Pelaksanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan kepala madrasah mengambil peran penting. Peningkatan kualitas guru melalui MGMP, webinar dan pelatihan-pelatihan, pemenuhan kebutuhan fasilitas siswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan, hubungan kerjasama dengan pihak eksternal untuk menambah pengetahuan. Kepala madrasah dan pengawas

melakukan pengawasan secara keseluruhan terhadap program-program yang dijalankan di madrasah.

Pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan sejatinya memerlukan semangat dan kerja sama seluruh pihak madrasah. Kepala madrasah menjadi ketua tim untuk mengontrol dan mengecek pelaksanaan program dalam peningkatan mutu pendidikan. Peran kepala madrasah sangat diperlukan dalam hal ini. Peran kepala madrasah yang dimaksud yakni edukator, manajerial, administrator, *supervisor*, *leader*, *innovator*, serta *motivator*.

Tahap pelaksanaan merupakan suatu pusat dari fungsi-fungsi manajemen. Pelaksanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik. Sebagai pimpinan tertinggi di madrasah, kepala madrasah harus bisa mengarahkan dan memotivasi para bawahan untuk mengerjakan tugas dengan baik dan semangat dalam bekerja. Persamaan persepsi menjadi suatu kunci untuk bisa mengerjakan tugas sesuai dengan perencanaan. Semangat kerja sama sangat dibutuhkan untuk menghubungkan segala komponen-komponen dalam pelaksanaan program.

Peran educator, pemberian informasi mengenai gambaran umum program sangat dibutuhkan oleh staf dan guru. Peran administrator, Administrasi merupakan sebuah pendokumentasian mengenai program-program yang dijalankan. Peran supervisor Penting adanya pengawasan dan pengontrolan terhadap suatu pelaksanaan kegiatan. Ini untuk memastikan suatu pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan aturan dan perencanaan yang ada. Peran leader, pemenuhan kebutuhan staf dan guru sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja. Peran *innovator*, inovasi yang dijalankan harus sesuai dengan perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Peran *motivator*, setiap

pendekatan, arahan dan perhatian yang selalu diberikan pimpinan kepada para bawahan sebagai stimulus untuk memaksimalkan kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan secara keseluruhan pelaksanaan dalam peningkatan mutu pendidikan sudah baik dan ini dipengaruhi oleh peran kepala madrasah. Keberhasilan ini bisa dilihat dari kualitas lulusan dari MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado yang diterima di perguruan-perguruan tinggi negeri.

### **3. Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Tahap evaluasi ini merupakan tahap untuk menilai program-program yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh data dimana semua kegiatan yang dilakukan terlaksana dengan baik. Siswa-siswi di madrasah mengalami perkembangan yang baik. Perkembangan yang terjadi meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sehingga siswa-siswi yang merupakan lulusan dari madrasah mempunyai nilai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik secara keseluruhan. Siswa-siswi lulusan MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado banyak yang diterima di perguruan-perguruan tinggi. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah pendaftar untuk masuk ke MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Peran educator, pemberian informasi mengenai program menghasilkan suatu pelaksanaan yang baik dan bisa menghasilkan pemahaman kepada para staf dan guru mengenai program kegiatan yang dilaksanakan. Hasil pelaksanaan kegiatan bisa dilihat dari dokumentasi program kegiatan yang dibuat. Peran administrator, semua hasil yang didokumentasikan akan menjadi bahan untuk mengevaluasi program-program kegiatan yang dilaksanakan. Peran supervisor, melalui pengawasan dan pengontrolan bisa menghasilkan suatu pelaksanaan program yang sesuai dengan yang direncanakan. Peran leader, Peran Semua pelaksanaan

kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan pengelolaan yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah. Pemenuhan kebutuhan staf dan guru menghasilkan kinerja yang maksimal. Peran inovator, inovasi yang lahir pada dasarnya untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik. Inovasi yang dilakukan secara keseluruhan sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik. Peran Motivator, semua program kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya pendekatan, arahan dan perhatian antara kepala madrasah dengan para staf dan guru. motivasi sangat diperlukan untuk memberikan stimulus dalam bekerja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah baik secara keseluruhan. Perencanaan yang telah disusun melibatkan semua pihak terkait, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Perencanaan yang ada meliputi merencanakan program-program dan penganggaran, fasilitas penunjang, penempatan guru sesuai dengan bidangnya, kurikulum, serta kegiatan-kegiatan proses belajar baik dari segi akademik maupun keterampilan. Perencanaan yang ada tentu berasal dari analisis kebutuhan yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dengan perencanaan yang ada melalui program-program yang telah direncanakan bisa menambah kualitas dari MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.
2. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan selalu mengacu pada perencanaan yang ada. Pada tahap ini, kepala madrasah bekerja keras untuk bisa bekerjasama dengan para bawahan untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Kepala madrasah melakukan peningkatan kualitas guru, memenuhi kebutuhan siswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan, membangun kerjasama dengan pihak eksternal, melakukan pengawasan secara keseluruhan untuk program-program yang dijalankan. Secara keseluruhan ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

3. Evaluasi merupakan tahapan untuk menilai program-program yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, akan dilihat secara keseluruhan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan sebuah program yang telah direncanakan. Perencanaan yang ada akan selalu berpusat pada siswa yang menjadi pengguna atau pelanggan dari sebuah jasa pendidikan (madrasah). Secara keseluruhan program yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Peserta didik mengalami perkembangan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Siswa-siswi lulusan MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik secara keseluruhan. Serta mengalami peningkatan jumlah pendaftar untuk sekolah di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implemementasi peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado. Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih maksimal, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Sebagai pemimpin tertinggi di madrasah perlu untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan untuk bisa membawa madrasah lebih baik kedepannya. Peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah perlu dilakukan untuk menunjukkan eksistensi dari sebuah madrasah.

## 2. Wakil- Wakil Kepala Madrasah

Diharapkan untuk selalu meningkatkan kompetensi diri dalam mengemban amanah. Peningkatan kompetensi merupakan sebuah langkah untuk membuat suatu program-program yang berkualitas.

## 3. Guru

Diharapkan dapat mengembangkan diri. Pengembangan diri bisa mempermudah untuk memahami dan mengetahui setiap kelemahan dan kelebihan siswa. Siswa menjadi objek yang harus berikan pemahaman dan pengetahuan mengenai mata pelajaran.

## 4. Peneliti yang akan datang

Diharapkan bisa melakukan penelitian mengenai program-program yang dilaksanakan secara rinci. Untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai pelaksanaan setiap program-program secara komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khoirul. “Peran Sistem Penjamin Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ta’dibuna*, Vol 1, No 1, 2018.
- Azis, Amrullah. “Peningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Studi Islam*, Vol 10, No 2, 2015.
- Dukalang, Kudrat dkk. “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi Di Madrasah Aliyah Al Fajar Ngalipaeng 2 Kecamatan Manganitu Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1*, 2021.
- Fauzi, Ahmad. “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Nidhomul Haq*, Vol 2, No 2, 2017.
- Hecksa. Manora. “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Edification*. Vol. 1, No 1. 2019.
- Hidayati, Umul. “Kompetensi Kepala Madrasah Aliyah”. *Jurnal Edukasi*, Volume 10, Nomor 2, 2012.
- Ismail, Feiby. “Implementasi *Total Quality Management* (TQM) di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra’*, Vol 10, No 2, 2016.
- Ismail, Feiby dkk., *Manajemen Mutu Madrasah* (Banyumas: Pena Persada, 2021)
- Julaiha, Sitti. “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah”. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 6, No 3, 2019. Hal 54.
- Julianto, Muhammad. “Peran Kepala Sekolah dan Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol 4, No 2, 2017.
- Kadarsih, Inge dkk. Peran dan Tugas Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2, No 2, 2020.

- Kharismawati. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah", *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. Vol 4, No 1, 2019.
- Khoiri, Ahmad. "*Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*". *Jurnal Manageria*, Vol 1, No 1, 2016.
- Nasution, Sri Purwanti. "Peranan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Idarah*, Vol 6, No 1, 2016.
- Pancarini, Sita. "Implementasi Thaharah dalam Perspektif Kitab Safinatun An-Najah di Pondok Pesantren Nahdlatut Tholibin Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Skripsi Jurusan PAI FTIK, IAIN Metro, 2020.
- Qomar, Mujamil, Op. Cit.,
- Rosyadi, Yogi Irfan. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 3, No 1. 2015.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terjemahan, Ahmad Ali Riyadi dan Fachrurrozi, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010),
- Shihab, M. Quraish. "*Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan dan Kerasian Al-Quran)*", vol. 1 (Malang: Lentera Hati, 2017)
- Sintya, Maya dkk. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4, No 3, 2022.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. "Memahami Metofe Kualitatif". *Jurnal MAKARA SOSIAL HUMANIORA*, Vol 9, No 2, 2015.

- Sudarwan, Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan, (Bandung: PT. Pustaka, 2004),
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2019
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2022
- Suharsaputra, Uhar. Administrasi Pendidikan, (Bandung: Refika Aditama, 2010),
- Terjemahan *Al-Quran*, Kementerian Agama Tahun 2019
- Wiyani, Novan Ardy. "*Total Quality Management dalam Pendidikan, Konsep dan Implementasinya*", (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2020).
- Zulkhairi. "Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. Vol. 12, No. 1, 2020.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1260/In. 25/F.II/TL.00.1/05/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 04 Mei 2023

Kepada Yth :  
Kepala MAN Model 1 Plus Keterampilan  
Manado

Di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Implementasi Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

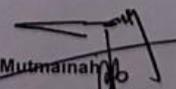
1. Drs. Kudrat Dukalang, M.Pd.
2. Zelan Tamrin Danial, M.Pd.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Mei s.d Juli 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,

  
Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi MPI FTIK IAIN Manado
  4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI MODEL 1  
PLUS KETERAMPILAN MANADO

Jl. Hasanudin 14 Kelurahan Islam Kec. Tuminting Telp (0431) 864492  
NPSN : 60725207 Email : manmodel1manado14@gmail.com

Nomor : B-442/Ma.23.01/PP.00.6/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Manado, 06 Juni 2023

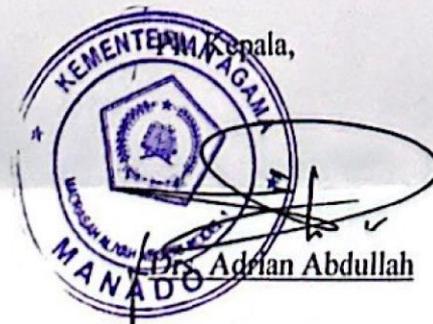
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado  
Jl. Dr. S. A. Sarungdajang Kawasan Ring Road I

Dengan hormat, berdasarkan Surat Nomor : B-1260/In.25/F.II/TL.00.1/05/2023  
Tanggal 04 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini kami  
menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi S1 : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Penelitian : *"Implementasi Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado"*.

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model 1  
Plus Keterampilan Manado.

Demikian surat keterangan ini dibuat atasnya diucapkan terimakasih.



Tembusan :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Manado
2. Arsip

## PEDOMAN WAWANCARA

### UNTUK KEPALA MADRASAH MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO

Nama : Drs. Adrian Abdullah  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Mei 2023  
Tempat : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

#### Perencanaan:

1. Bagaimana bapak melihat kualitas pendidikan untuk dilakukan peningkatan?
2. Bagaimana bapak membuat perencanaan yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan
3. Apa saja program keunggulan madrasah yang memperlihatkan kualitas madrasah?
4. Bagaimana bapak mengarahkan dan memotivasi para bawahan untuk menyatukan visi dalam meningkatkan mutu pendidikan?

#### Pelaksanaan:

1. Bagaimana bapak mengontrol pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan
2. Bagaimana bapak mengatasi permasalahan yang ada di dalam pelaksanaan meningkatkan mutu pendidikan
3. Bagaimana bapak mengarahkan para bawahan untuk lebih meningkatkan semangat dalam meningkatkan mutu pendidikan
4. Bagaimana dengan kompetensi dari setiap guru dan staff?
5. Bagaimana pengembangan kompetensi guru dan staff

#### Evaluasi:

1. Bagaimana bapak mengukur keberhasilan dari peningkatan mutu pendidikan
2. Apakah peningkatan mutu pendidikan yang ada berdampak pada minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di madrasah

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KURIKULUM MAN**  
**MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO**

Nama : Taufiq Budi Raharja S.Pd  
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum  
Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023  
Tempat : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

1. Bagaimana penerapan kurikulum di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?
2. Bagaimana dengan hasil penerapan kurikulum di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado?

## PEDOMAN WAWANCARA

### UNTUK WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO

Nama : Erny Moh Saleh, M.Pd  
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan  
Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023  
Tempat : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

1. Bagaimana perkembangan para siswa-siswi
2. Bagaimana melihat dan membaca perilaku dari setiap siswa untuk menunjang mereka dalam semangat belajar
3. Apa saja kegiatan siswa di madrasah?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG HUBUNGAN**  
**MASYARAKAT MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO**

Nama : Sriwulan Dilapanga, M.Pd  
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan  
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023  
Tempat : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

1. . Bagaimana hubungan kerjasama antara madrasah dan masyarakat?
2. Bagaimana pihak humas memberikan informasi mengenai program-program dan hal lain menyangkut madrasah?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UNTUK WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG SARANA DAN**  
**PRASARANA MAN MODEL 1 PLUS KETERAMPILAN MANADO**

Nama : Sukarman, S.Pd., M.Sc  
Jabatan : Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023  
Tempat : MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado

1. Apakah Sarana dan Prasana yang ada sudah memadai?
2. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah?



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DRS. ADRIAN ABDULLAH**  
Jabatan : **PLT. KEPALA MADRASAH.**  
Alamat : **BUHA LINGK. VIII**

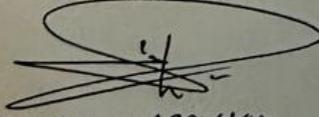
Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara pada tanggal **10-5-2023** dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan Judul "**Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 10 Mei 2023

  
DRS. ADRIAN ABDULLAH

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukarman, S.Pd., M.Sc.  
Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana  
Alamat : Politeknik

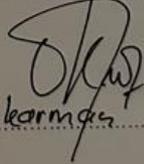
Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara pada tanggal 16-5-2023 dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan Judul "**Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 16 Mei 2023

  
Sukarman

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Budi Raharja S.Pd.  
Jabatan : wakil Kepala Bidang Akademik  
Alamat : Baha lingk VII Mapanget Manado

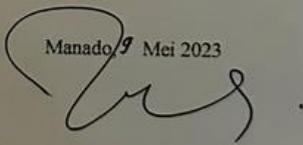
Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara pada tanggal 9-5-2023 dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan Judul "**Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 9 Mei 2023

  
Taufik B Raharja S.Pd.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sriwidan Dilapanga  
Jabatan : Guru (waka Humas)  
Alamat : Samampu

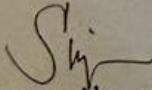
Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara pada tanggal 11 - 5 - 2023 dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan Judul "**Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model I Plus Keterampilan Manado**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 11 Mei 2023

  
Sriwidan Dilapanga, M.p.d.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eray Moh Sales. Mpd  
Jabatan : Wakil Kesiswaan  
Alamat : Tamansari Paniki Baues

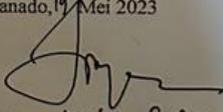
Menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Raihan Rondo  
NIM : 1924012  
Progran Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengadakan wawancara pada tanggal 19-5-2023 dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk tugas akhir dengan Judul "Implementasi Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado".

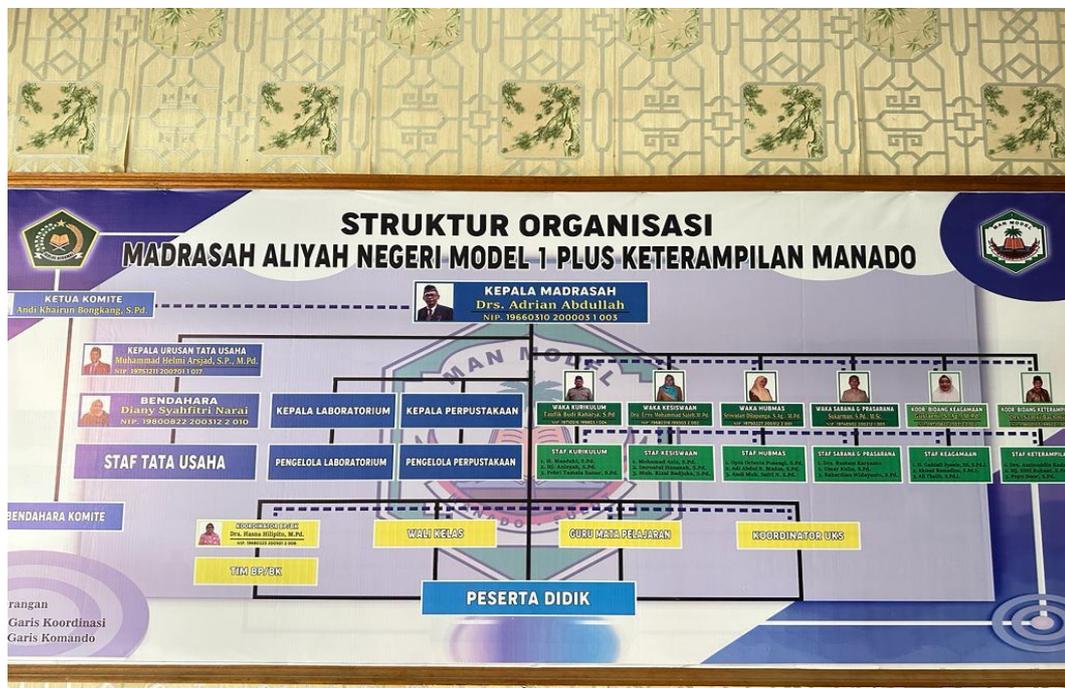
Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 19 Mei 2023

  
Eray Moh Sales

# DOKUMENTASI DOKUMEN PENELITIAN

## 1. Struktur Organisasi MAN Model 1 Plus Keterampilan Manado



## 2. Wawancara dengan Kepala Madrasah



## 3. Wawancara dengan waka sarana dan prasarana



4. Wawancara dengan waka humas



5. Wawancara dengan Waka Kesiswaan



6. Wawancara dengan waka kurikulum



7. Rapat Kelulusan Siswa kelas 12, Kamis 04 Mei 2023





8. Rapat evaluasi awal pembelajaran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Rabu 4 Januari 2023





9. Pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan





## 10. Kegiatan siswa

### a. Rapat mengenai kegiatan ekstrakurikuler





b. OSIS



c. Pramuka



d. Marching Band





e. At Tanwir



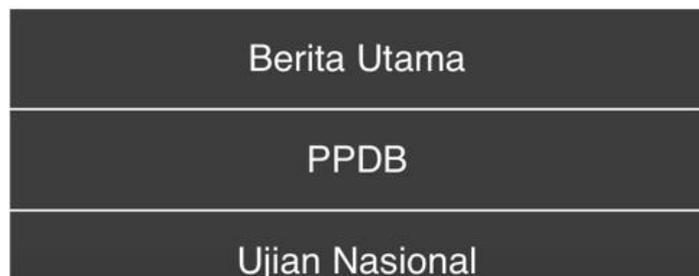
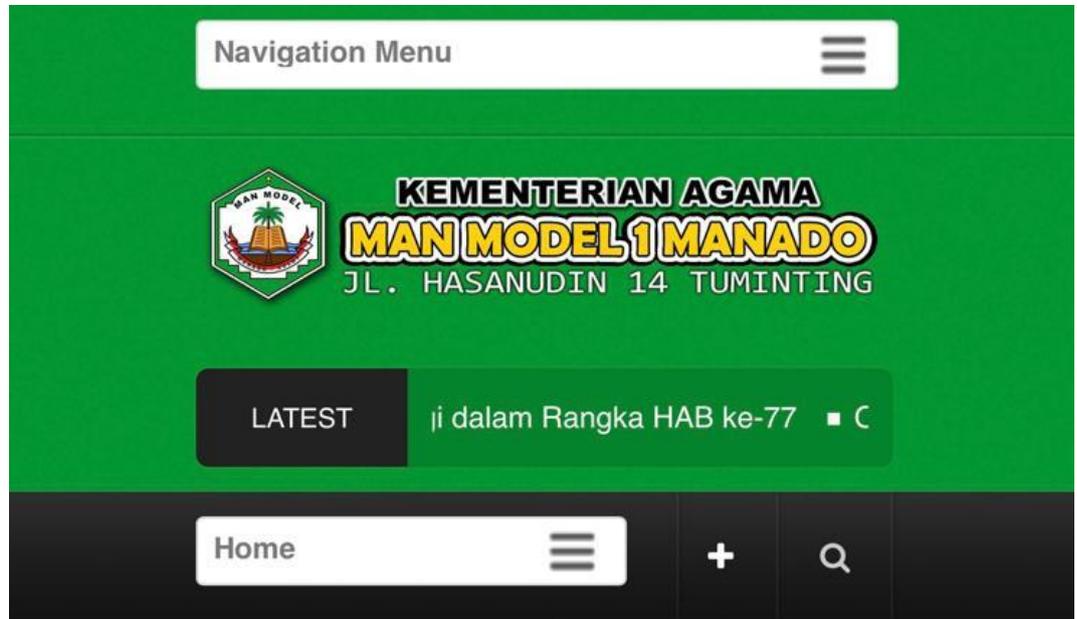


f. Palang Merah Remaja

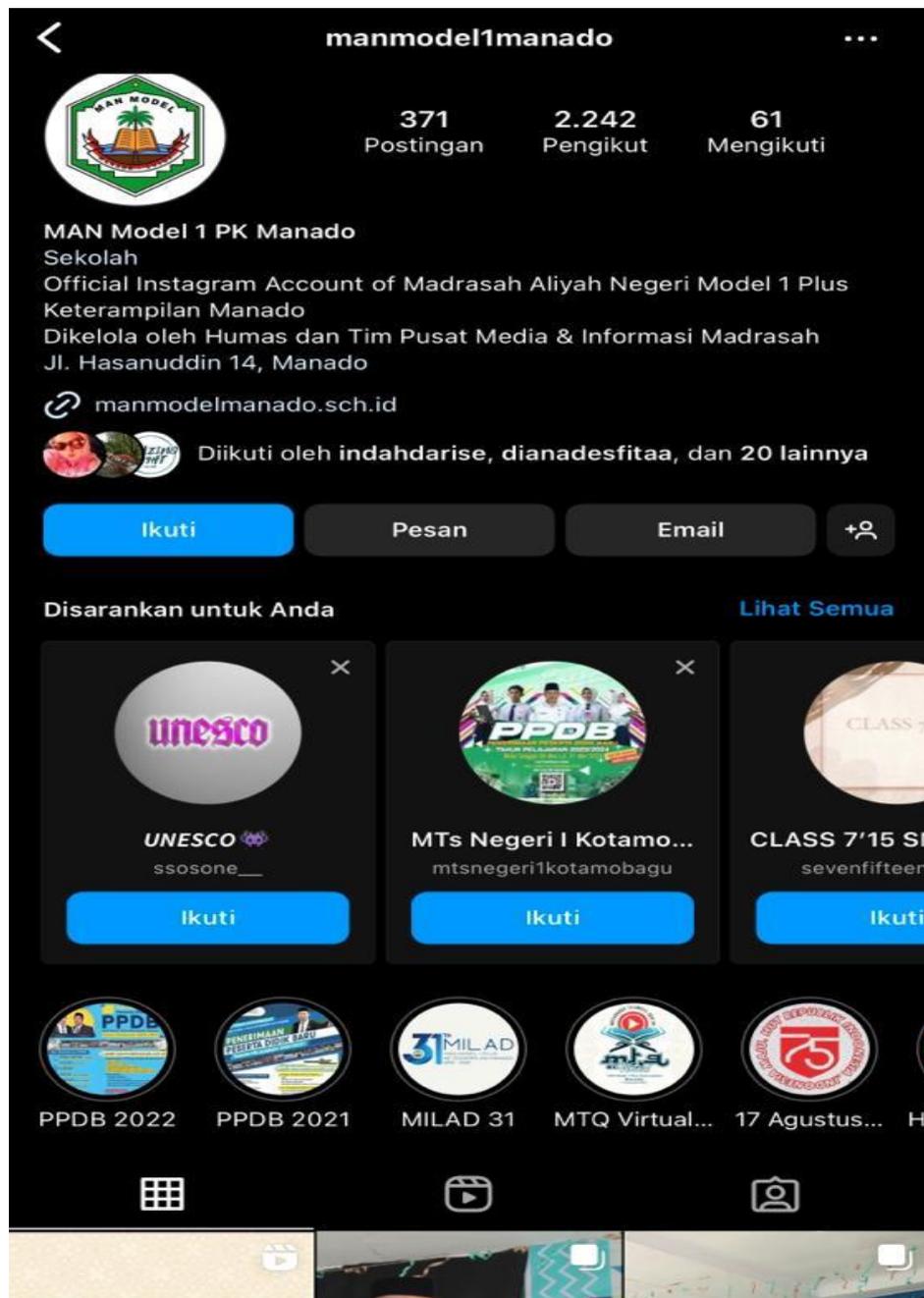




11. Pusat pemberian informasi yang dikelola oleh bidang hubungan masyarakat  
a. Website



b. Instagram



c. Facebook



PIAGAM PENGHARGAAN YANG DIRAIH:









## BIODATA PENULIS

**NAMA** : Muhammad Raihan Rondo  
**TTL** : Manado, 11 November 2001  
**JENIS KELAMIN** : Laki-laki  
**ALAMAT** : Kelurahan Banjer, Kec. Tikala, Kota Manado  
**FAKULTAS** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
**PROGRAM STUDI** : Manajemen Pendidikan Islam  
**E-MAIL** : rhnrondo3@gmail.com  
**NO.HP** : 082349449903

### NAMA ORANG TUA

**a. AYAH** : Suharto Abdul Razak Rondo

**b. IBU** : Verra Vasanthy Montol

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. TK Nurul Iman Kota Tomohon** : Lulusan Pada Tahun 2007
- b. SD Negeri 11 Manado** : Lulusan Pada Tahun 2013
- c. SMP Negeri 1 Manado** : Lulusan Pada Tahun 2016
- d. MAN Model 1 Manado** : Lulusan Pada Tahun 2019

**Manado, 3 Juli 2023**

**Muhammad Raihan Rondo**